

EDISI REVIEW

DENGAN INOVASI, HORTIKULTURA MENEMBUS PASAR BEBAS

LAPORAN TAHUNAN PUSLITBANG HORTIKULTURA TAHUN 2015



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
TAHUN 2015**

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Fadjry Djufry, MSi
Plt Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Penyunting :

Dr. Idha Widi Arsanti
Ir. Sri Ita Bangun, MSi
Rima Setiani, MM
Dian Kurniasih, MP
Djoko Mulyono, S.Si, MP
Ir. Nurmalinda, MSi

Tata Letak dan Editing :

Anna Sulistyaningrum, MP
Indrayati
Ngatirah
Nuni Media, SE

Alamat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Jl. Tentara Pelajar 3C, Cimanggu-Bogor 16111
Email : puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id; pushorti@yahoo.com
Website : www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id

Sekapur Sirih



Laporan Tahunan 2015 merupakan pertanggungjawaban kegiatan Puslitbang Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Unit Kerja Tahun 2015. Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan Tahunan 2015 Puslitbang Hortikultura dapat tersusun. Secara khusus, laporan ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2015, berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Balai, Diseminasi Hasil Penelitian Unggulan serta Manajemen Penelitian Lingkup Puslitbang Hortikultura. Laporan ini juga disusun berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura 2015 –2019.

Laporan tahunan menyajikan pula capaian utama Puslitbang Hortikultura di tahun 2015 yaitu tersedianya varietas unggul baru hortikultura yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sumber daya genetik hortikultura, benih sumber bermutu yang dapat menjawab tantangan perbenihan, tersedianya teknologi produksi hortikultura berbasis pertanian bioindustri. Di samping itu dihasilkan berbagai model diseminasi hortikultura, rekomendasi terkini kebijakan hortikultura, serta kerjasama penelitian dan pengembangan dengan swasta, BUMN, lembaga penelitian lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Tahunan ini. Harapan saya kiranya informasi dari laporan tahunan ini dapat bermanfaat.

Bogor, Agustus 2016
Plt Kepala Pusat,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fad" followed by a stylized surname.

Dr. Ir. Fadjry Djufry, MSi
NIP. 19690314 199403 1 001

Daftar Isi

Sekapur Sirih	i
Daftar Isi	ii
Inovasi Hortikultura 2015	1
Varietas Unggul Baru Penghela Daya Saing	4
VUB Tanaman Sayuran	5
VUB Tanaman Buah Tropika	5
VUB Tanaman Hias	6
VUB Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	9
Benih Sumber Pendongkrak Produktivitas	11
Inovasi Teknologi Berbasis Bioindustri Berkelanjutan	16
Rekomendasi Kebijakan sebagai Terobosan Strategi	19
Pengelolaan Sumberdaya Genetik Hortikultura	23
Hilirisasi Teknologi melalui Diseminasi	27
Pengembangan Kawasan	28
Inovasi Litbang Hortikultura melalui Model Pengembangan Komoditas Hortikultura Terintegrasi Ternak dalam Bentuk Konsorsium	30
Diseminasi Hasil-Hasil Penelitian Hortikultura	31
Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	33
Kerjasama Luar Negeri	34
Dukungan Manajemen terhadap Litbang Hortikultura	36
Organisasi	37
Dukungan Sumber Daya manusia	43
Keuangan	45
LAMPIRAN	53





INOVASI HORTIKULTURA 2015

Peranan litbang hortikultura terhadap peningkatan kualitas produk hortikultura adalah berupaya untuk dapat mencapai target indikator kinerja utama sehingga menghasilkan varietas unggul baru hortikultura, sumber daya genetik hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi, benih sumber bermutu, teknologi produksi hortikultura yang berbasis nano, bioinformatika, dan bioprosessing, menghasilkan model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura, rekomendasi kebijakan litbang hortikultura, serta mendiseminasi iptek dan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional.

Pada lima tahun mendatang, arah dan kebijakan penelitian dan pengembangan hortikultura masih ditekankan pada penciptaan inovasi teknologi yang dirancang untuk menjawab tantangan produktivitas, mutu hasil, daya saing dan nilai tambah dengan berpijak pada efisiensi penggunaan sumber daya, menekankan kemandirian, serta adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (memiliki *impact recognition* dan *scientific recognition*). Teknologi yang dihasilkan harus mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi petani sebagai sasaran utama pembangunan pertanian. Oleh sebab itu inovasi teknologi hortikultura diupayakan menghasilkan berbagai teknologi yang mampu mendongkrak daya saing produk hortikultura terutama untuk menghasilkan produk-produk hortikultura berkualitas premium.

Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi peluang dan tantangan bagi industri pertanian khususnya komoditas hortikultura karena menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk memasarkan produk hortikultura ke pasar yang lebih luas. Tantangan yang dihadapi subsektor hortikultura dalam menghadapi MEA adalah masalah kemandirian pangan, perekonomian global, perubahan iklim global, krisis energi dunia, penurunan kuantitas dan kualitas lahan, serta penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian. Subsektor hortikultura siap menyambut MEA dengan meningkatkan daya saing produk hortikultura nasional.

Dalam rangka mendukung peningkatan daya saing industri hortikultura nasional, Puslitbang Hortikultura pada Tahun 2016 telah melakukan berbagai penelitian yang menjadi titik ungkit daya saing hortikultura antara lain perakitan Varietas Unggul Baru (VUB), penciptaan teknologi hortikultura ramah lingkungan berbasis bioindustri, dan penguatan logistik perbenihan hortikultura melalui penyediaan benih sumber dari berbagai varietas unggulan.

Capaian kinerja Puslitbang Hortikultura pada tahun 2015 dilihat dari beberapa indikator yaitu 1) VUB Hortikultura, 2) SDG Hortikultura, 3) Benih Sumber Hortikultura, 4) Teknologi Hortikultura berbasis pertanian bioindustri, 5) Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura, 6) Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura, 7) Diseminasi inovasi hortikultura. Capaian tersebut sebagian besar telah melebihi dari target yang telah ditetapkan dengan rata-rata capaian 132,1% atau berkisar antara 95,45-324,47%.

Jumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dihasilkan Puslitbang Hortikultura pada Tahun 2015 adalah sebanyak 21 VUB hortikultura, 750 aksesi sumberdaya genetik (SDG) hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi, produksi benih sumber hortikultura yang tercapai lebih dari 100%, dan 21 teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi nano bioinformatika (IT) dan bioprosesing untuk mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan. Selain IKU, capaian Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Hortikultura antara lain terciptanya 1 model pengembangan kawasan agribisnis horikultura, tersusunnya 4 (empat) rekomendasi kebijakan litbang hortikultura, terealisasinya kegiatan diseminasi inovasi hortikultura berkisar antara lain tercetaknya 4 (empat) nomor Jurnal hortikultura, 1 (satu) nomor majalah Iptek hortikultura, dan terlaksananya 11 (sebelas) kali promosi inovasi teknologi hortikultura melalui multimedia, dan terjalinnya 20 jejaring kerja sama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka. Capaian Indikator Kinerja 2015 Puslitbang Hortikultura ditampilkan pada Lampiran 1.





VARIETAS UNGGUL BARU PENGHELA DAYA SAING

Varietas Unggul Baru (VUB) hortikultura dirakit untuk meningkatkan produksi serta memenuhi preferensi konsumen. Pada Tahun 2015, Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan varietas unggul yang potensial untuk diadopsi oleh masyarakat yang mempunyai karakteristik unggul yaitu produktivitas tinggi, tahan terhadap serangan OPT dan cekaman iklim.

VUB TANAMAN SAYURAN

Cabai Rawit Rabani Agrihorti, varietas ini merupakan cabai rawit bersari bebas (OP) yang memiliki buah sangat lebat dan hasil tinggi dan dimanfaatkan untuk keperluan segar maupun olahan. Berpotensi untuk dikembangkan di daerah sentra produksi terutama di daerah dataran tinggi, karena Cabai Rawit Rabani Agrihorti mempunyai adaptasi baik pada dataran tinggi. Dilepas dengan SK mentan Nomor 112/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015.



Varietas Mentimun Litsa 1



Cabai Rawit Rabani Agrihorti

Varietas Mentimun Litsa 1, adaptif di dataran medium Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung pada musim kemarau dengan keunggulan daya hasil tinggi, warna hijau, tekstur buah tinggi dan daya simpan sembilan hari.

VUB TANAMAN BUAH TROPIKA

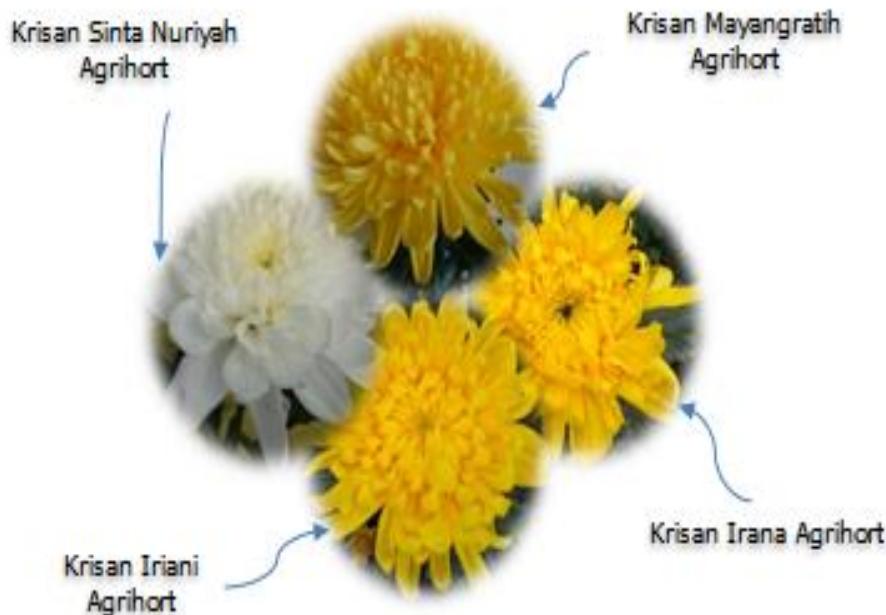


Durian Tambago Sungai Tarab

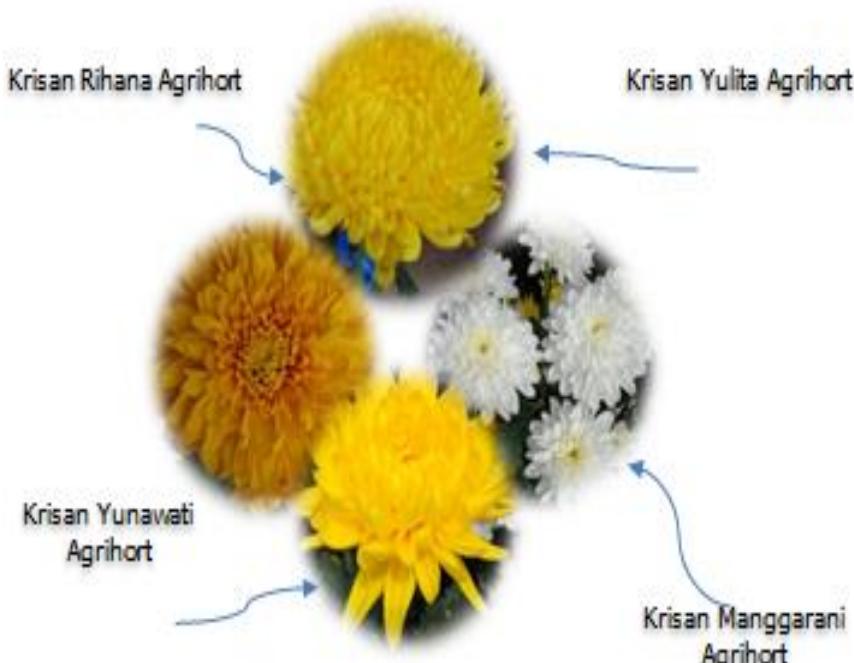
Durian Tambago Sungai Tarab, produksi tinggi dan warna daging buah kuning cerah. Durian unggul ini memiliki kulit buah berwarna cokelat kehijauan, daging buah berwarna kuning cerah dengan rasa manis sampai sangat manis dan sedikit pahit, bentuk buah bulat, dan produksi tinggi, berkisar 500–700 buah/tanaman.

VUB TANAMAN HIAS

1. **Krisan Sinta Nuriyah Agrihort**, dengan keunggulan resisten terhadap penyakit karat, bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.
2. **Krisan Irana Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 14-16 hari dalam vas.



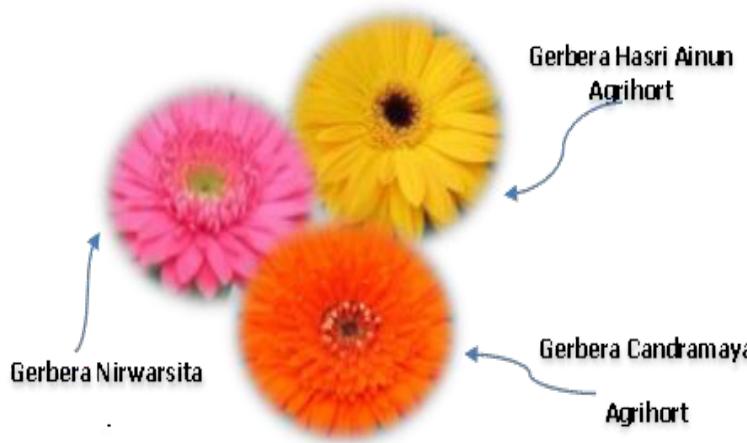
3. **Krisan Iriani Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.
4. **Krisan Rihana Agrihort**, Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 14-16 hari dalam vas.
5. **Krisan Mayangratih Agrihort**, Resisten terhadap penyakit karat. Periode kesegaran bunga 14-16 hari dalam vas.
6. **Krisan Manggarani Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat. Ketahanan segar 14-16 hari dalam vas.



7. **Krisan Yunawati Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat. Sebagai bunga potong tahan lama 12-14 hari dalam vas.
8. **Krisan Marini Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.
9. **Krisan Salina Agrihort**, Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 10-12 hari dalam vas.
10. **Krisan Yulita Agrihort**, resisten terhadap penyakit karat, bunga potong tahan lama 12-14 hari dalam vas.
11. **Krisan Arundaya Agrihorti**, toleran terhadap penyakit karat.
12. **Krisan Tadasita Agrihorti**, toleran terhadap penyakit karat.



13. **Krisan Awlani Agrihorti**, toleran terhadap penyakit karat.
14. **Phalaenopsis Adelina Agrihort**, bunga berukuran sedang dengan jumlah kuntum sangat banyak, mekar bunga serempak. Rangkaian bunga tersusun rapih pada tandan bunga yang menjuntai.
15. **Gerbera Hasri Ainun Agrihorti**, Warna kuntum bunga kuning yang banyak diminati konsumen.
16. **Gerbera Nirwasita Agrihorti**, Piringan bunga warna hijau yang banyak diminati konsumen karena vase lifenyang lebih lama.
17. **Gerbera Candramaya Agrihorti**, Piringan bunga coklat kehitaman serta mempunyai vase life yang relatif lama.



Anggrek *Phalaenopsis*



VUB TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

Jeruk Keprok Monita Agrihorti

Monita Agrihorti merupakan salah satu varietas unggul baru keprok dengan kualitas buah yang sebanding dengan varietas unggul Batu 55. Monita Agrihorti memiliki karakter buah dengan warna kulit kuning-



Jeruk Keprok Monita Agrihorti

orange, rasa manis sedikit asam, dan ukuran buah rata-rata masuk dalam grade A. Keunggulan Monita Agrihorti yaitu produksi buah tinggi dengan produktivitas mencapai 150-210 kg. Jeruk keprok ini adaptif di dataran tinggi.

Pada tahun 2015 telah terbit sebanyak 32 Surat Keputusan (SK) Mentan untuk varietas unggul baru hortikultura (**Lampiran 2**). Beberapa SK yang terbit diantaranya adalah : 1) Bawang Merah TSS Agri-hort1 (SK Mentan Nomor 017/KPTS/SR.120/D.2.7/2/2015); 2) Kentang Olimpus Agrihorti (SK Mentan Nomor 076/KPTS/ SR.120/D.2.7/6/2015); 3) Cabai Rawit Rabani Agrihorti (SK Mentan Nomor 113/Kpts/ SR.120/D.2.7/9/ 2015); 4) Pepaya Carvita Agrihorti (SK Mentan Nomor 030/Kpts/ SR.120.D.2.7/3/2015); 5) Anggrek *Phalaenopsis* Permata Agrihorti (SK Mentan Nomor 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015); 6) Jeruk Monita Agrihorti (SK Mentan Nomor 148/ Kpts/ SR.120/D.2.7/10/2015); 7) Anggur Jestro Ag45 (SK Mentan Nomor 006/ Kpts/ SR.120/D.2.7/1/ 2015).



BENIH SUMBER PENDONGKRAK PRODUKTIVITAS

Ketersediaan benih dalam jumlah cukup, tepat waktu, tepat jumlah, dan berkualitas memegang peranan penting dalam mendukung program peningkatan produksi tanaman hortikultura.

Pada tahun 2015, Puslitbang Hortikultura memproduksi benih sumber yang telah didistribusikan kepada pengguna di seluruh Indonesia.



BENIH SUMBER HORTIKULTURA (LOGISTIK)

Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) yang telah diinisiasi sejak tahun 2003, memproduksi dan mendistribusikan benih sumber tahun 2006 ke institusi

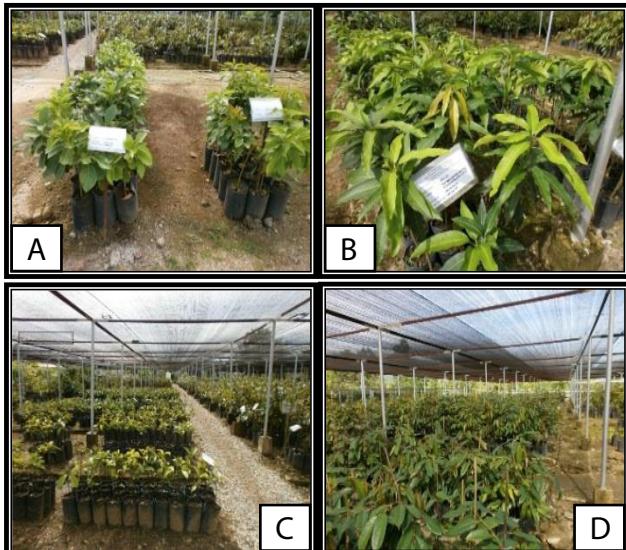
pengguna benih. Puslitbang Hortikultura memiliki empat UPBS (tanaman sayuran, tanaman buah tropika, tanaman hias, dan tanaman jeruk dan buah subtropika). Ketersediaan benih dalam jumlah cukup, tepat waktu, tepat jumlah, dan berkualitas memegang peranan penting dalam mendukung program peningkatan produksi tanaman hortikultura. Terkait dengan hal tersebut, peranan penangkar benih dalam membantu pengembangan benih hortikultura sangatlah penting. Agar terjalin kesinambungan antara institusi penghasil varietas unggul (lembaga penelitian) dengan pengguna, maka penyediaan benih sumber bermutu secara berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam rangkaian penyediaan benih bermutu.

Tabel 1. Benih sumber yang dihasilkan oleh Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura

NO	KOMODITAS	BENIH SUMBER
1	Bawang Merah Umbi	35.807 Kg
2	Bawang Merah Biji	248 Kg
3	Cabai Merah	33 Kg
4	Kentang	129.789 Go
5	Tomat	3.950 g
6	Bayam	520 g
7	Mentimun	1.629 g
9	Kacang Panjang	57.270 g
10	Buncis	251.495 g
11	Kangkung	68.300 g
12	Sayuran Potensial	405.175 g
13	Alpukat	710 Batang
14	Durian	2.340 Batang
15	Mangga	1.897 Batang
16	Manggis	1.600 Batang
17	Sirsak	590 Batang
18	Pisang	50 Batang
19	Jeruk dan buah subtropika	11.767 Batang
20	Anggrek dan tanaman hias lainnya	5.420 Planlet
21	Krisan	483.911 Stek

Sampai tahun 2015, telah dihasilkan sejumlah benih sumber dari beberapa varietas sayuran, buah dan tanaman hias oleh Balitsa, Balitbu Tropika, Balithi dan Balitjestro (Tabel 1). Balitsa telah menghasilkan beberapa varietas pada tiap-tiap komoditas antara lain: bawang merah umbi (Sembrani, Katumi, Maja, Bima, Kuning, ikatan, Trisula, Pancasona, Mentes, Kramat-1, Kramat-2); bawang merah TSS (Agrihort 1

dan Agrihort 2); cabai (Tanjung 2, Ciko, Lingga); tomat (Opal, Ratna, Mirah, Zamrut); bayam (Giti Hijau); mentimun (Saturnus, Mars, Pluto); kacang Panjang (KP-1, Prass 1, Prass 2, Prass 3); caisim (LV 145); buncis rambat (Horti 1); buncis Tegak (Balitsa-1, Balitsa-2, dan Balitsa-3.



Produksi benih sumber tanaman buah tropika tahun 2015
(A. Alpukat, B. Mangga, C. Manggis, D. Durian)



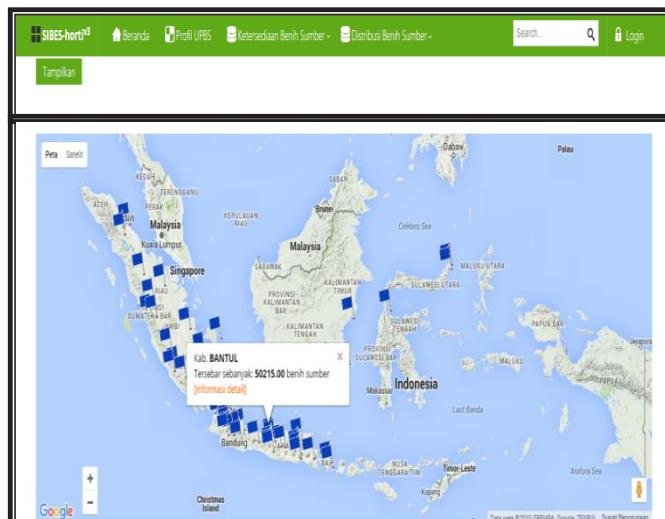
Produksi benih sumber tanaman jeruk



Pengepakan benih sumber jeruk yang akan dikirim

Pada tahun 2015 melalui unit pengelola benih sumber (UPBS) Puslitbang Hortikultura, benih sumber hortikultura telah terdistribusi ke 29 provinsi, 33 BBPTP dan 24 Dinas Pertanian di seluruh Indonesia diantaranya Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua, dan Papua Barat.

Benih sumber sayuran, buah dan tanaman hias telah didistribusikan ke BPTP, Diperta, kelompok tani, perusahaan swasta, Instansi lain, lembaga penelitian lain dan peneliti hampir di seluruh Indonesia. Benih sumber tersebut telah dikembangkan oleh BPTP, Diperta, kelompok tani dan



Peta distribusi benih sumber hortikultura

perusahaan swasta menjadi benih sebar yang digunakan oleh petani di wilayahnya masing-masing. Untuk cabai, dari benih sumber yang dihasilkan bisa memenuhi 25 persen benih yang dibutuhkan petani di wilayah kabupaten Ciamis, untuk tanaman hias krisan bisa memenuhi 10 persen dari kebutuhan benih krisan nasional, demikian juga untuk jeruk dari benih sumber yang dihasilkan bisa memenuhi 30 persen kebutuhan benih jeruk nasional. UPBS Puslitbang Hortikultura telah menerapkan *Quality Management System* (QMS) sesuai dengan ISO/IEC 90001:2005/2008. Oleh karena itu, penguatan kelembagaan UPBS melalui standar pengelolaan yang terstruktur perlu dilaksanakan, dengan diawali dari standardisasi pelaksanaan mekanisme kerja, termasuk aliran data dan informasi perbenihan di lingkup Puslitbang Hortikultura. Sistem informasi UPBS memuat info tentang ketersediaan benih sumber yang meliputi data produksi dan stok benih perbulan, serta distribusi benih sumber. Informasi tersebut ditampilkan melalui peta distribusi benih dan jumlah distribusi benih perbulan. Sistem infomasi benih sumber hortikultura dapat diakses melalui <http://benihsumber.puslithorti.net/>.



Benih Sumber Tanaman Manggis



INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS BIOINDUSTRI BERKELANJUTAN

Selain penggunaan varietas unggul dan benih bermutu, upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura juga memerlukan teknologi budidaya, panen, dan pascapanen yang tepat. pada tahun 2015 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan 21 teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi nano, bioinformatika (IT) dan bioprosesing untuk mendukung bioindustri bekelanjutan.

Pada tahun 2015, teknologi unggulan yang telah dihasilkan Puslitbang Hortikultura diantaranya adalah:

Teknologi Pemupukan untuk Memperbaiki Kualitas Hasil Bawang Merah di Dataran Tinggi dengan keunggulan pemberian pupuk kandang kambing sebanyak 40% meningkatkan hasil dan bobot umbi serta meningkatkan kekerasan pada umbi



Teknologi pemupukan bawang merah



Hasil buah naga dengan teknologi pemupukan kalium

Teknologi Pemupukan Kalium untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Buah Naga dengan keunggulan pemberian pupuk Kalium 100 gr K₂O per tiang dengan interval pemberian 1 bulan sekali dan takaran 150 gr H₂O per tiang dengan interval pemberian 2 bulan sekali memberikan produksi dan kualitas yang tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lain;



Penerapan teknologi pengendalian OPT di pertanaman gerbera

Teknologi Pengendalian Kutu Daun Gerbera dengan Insektisida Nabati dan Predator *Menochilus Sexmaculatus* Fabr, keunggulannya adalah aplikasi insektida nabati dari ekstrak suren, bunga piretrum, dan predator predator *Menochilus Sexmaculatus* Fabr. dapat mengendalikan hama kutu daun gerbera dengan keunggulan Pengendalian dengan insektisida nabati dan predator ramah lingkungan;

Teknologi Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing Tanaman Jeruk dengan keunggulan Efektif dalam mengendalikan penyakit Huanglongbing (HLB) tanaman jeruk, dengan sensifitas, spesifitas tinggi, murah, prosedur sederhana dan dapat diaplikasikan di lapangan.

Daftar teknologi yang dihasilkan secara lengkap dan keunggulan masing-masing dapat dilihat pada **Lampiran 3.**



Kit deteksi cepat penyakit *Huanglongbing*

REKOMENDASI KEBIJAKAN SEBAGAI TEROBOSAN STRATEGI

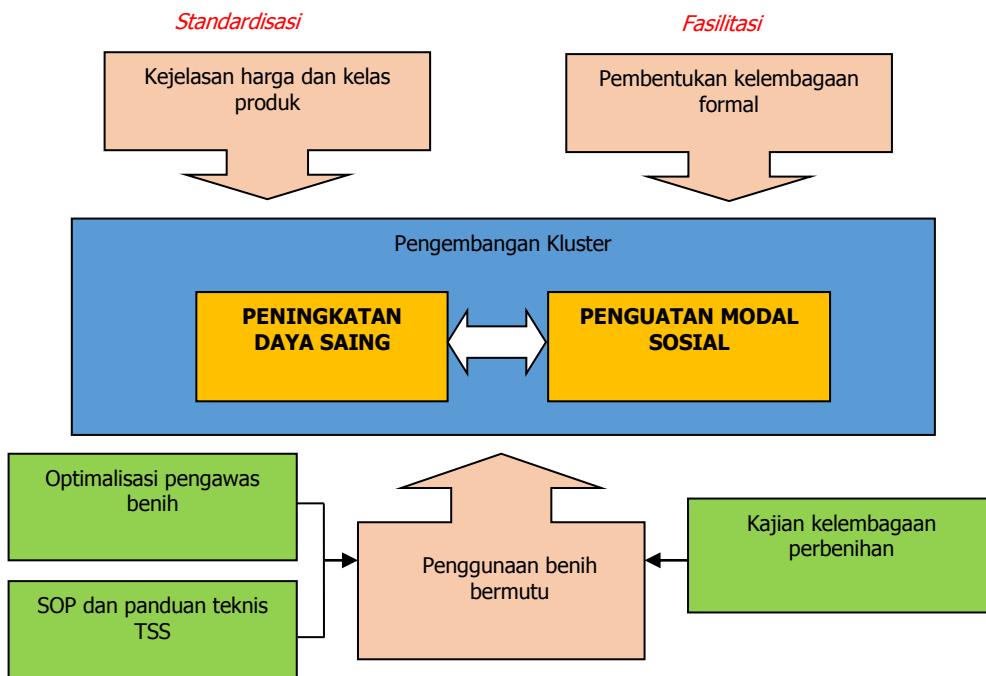
Dinamika litbang hortikultura menuntut formulasi kebijakan yang holistik sebagai senjata dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sebagai respon atas hal tersebut, Puslitbang Hortikultura telah membentuk tim analisis kebijakan yang diberi mandat untuk menghasilkan opsi rekomendasi kebijakan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura.



REKOMENDASI KEBIJAKAN

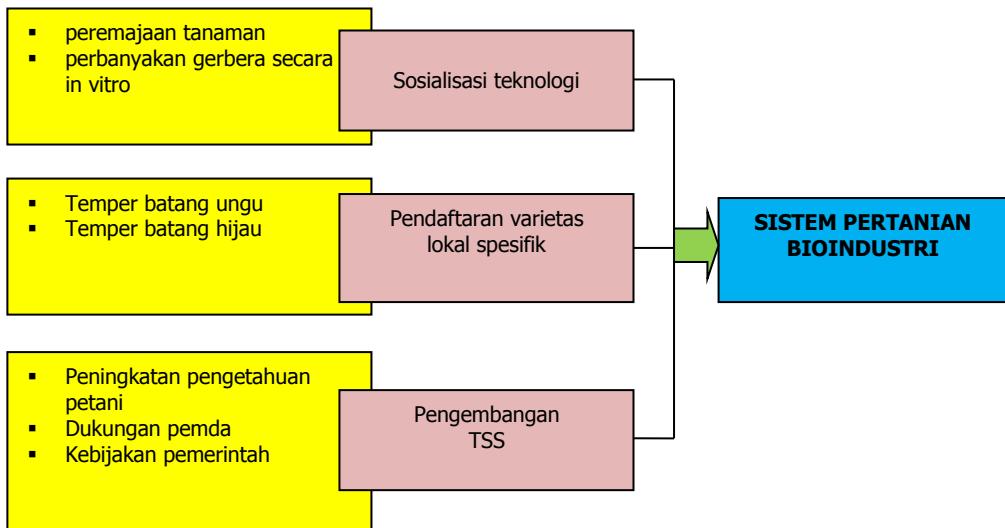
Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada tahun 2015 antara lain:

Romendasi Kebijakan dalam Bingkai Pengembangan Klaster Industri Hortikultura



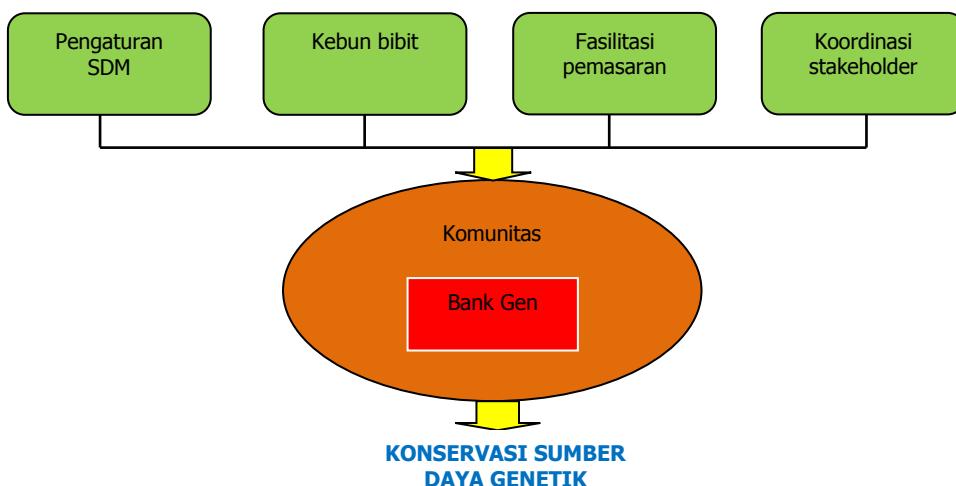
Hasil kajian tim analisis kebijakan sampai pada kesimpulan bahwa pengembangan kluster merupakan titik ungkit dalam peningkatan daya saing dan penguatan modal sosial, dimana kedua komponen tersebut saling bersinergi dan menguatkan. Pengembangan kluster diharapkan dapat meningkatkan produksi melalui standarisasi harga dan kelas produk, fasilitasi pembentukan kelembagaan formal (pemasaran dan penyediaan input produksi) dan peningkatan penggunaan benih bermutu. Benih bermutu dapat dihasilkan melalui optimalisasi pengawas benih, dan penyusunan SOP dan panduan teknis TSS secara *scientific based*. Untuk menginisiasi hal tersebut, kedepan diharapkan adanya kajian mengenai kelembagaan perbenihan bawang merah dengan memanfaatkan teknologi TSS pasca diterbitkannya Kepmentan 131 Tahun 2015, serta kajian hingga berapa kali siklus tanam benih sebar dapat mempertahankan kualitas benih yang dihasilkan.

Rekomendasi Kebijakan dalam Bingkai Dukungan terhadap Pertanian Bioindustri



Kajian bioindustri menghasilkan rekomendasi kebijakan bahwa sosialisasi teknologi, pendaftaran varietas lokal spesifik dan pengembangan TSS adalah faktor yang krusial dalam mewujudkan sistem pertanian hortikultura berbasis bioindustri. Teknologi yang perlu disosialisasikan kepada petani yaitu peremajaan tanaman dan perbanyak gerbera secara *in vitro*. Perbanyak gerbera secara *in vitro* menggunakan tunas pucuk dan kuncup bunga pada penyediaan benih varietas dan klon terseleksi gerbera. Hasil penelitian juga menekankan akan pentingnya mendaftarkan varietas temper batang ungu dan temper batang hijau sebagai varietas lokal spesifik lokasi ke pusat perlindungan tanaman. Sementara itu untuk pengembangan TSS di Jeneponto perlu dilakukan peningkatan pengetahuan petani mengenai TSS, dukungan dari pemda/penyuluhan, serta kebijakan pemerintah yang mendukung perbenihan bawang merah secara nasional.

Rekomendasi Kebijakan dalam Bingkai Konservasi Sumber Daya Genetik Berbasis Komunitas



Hasil kajian SDG menekankan perlunya membangun bank gen berbasis komunitas untuk mendukung kegiatan konservasi sumberdaya genetik. Adapun aspek yang perlu dikuatkan untuk mendukung hal tersebut adalah pengaturan SDM, manajemen kebun bibit, fasilitasi pemasaran dan koordinasi stakeholder. Diperlukan komitmen pengaturan sumberdaya peneliti dan penyuluhan BPTP Kalimantan selatan yang terlibat untuk memberikan prioritas pada pencapaian target pengkajian pengembangan Bank Gen Lapangan tanaman kerabat mangga (mangifera) berbasis komunitas di Kalimantan Selatan mengingat kegiatan ini sangat tergantung kepada musim. Penumbuhan bank gen di lapangan juga memerlukan dukungan dari kebun bibit berbasis komunitas yang telah dibentuk di beberapa daerah agar selama musim hujan 2015 – 2016 kebun bibit dapat terus berproduksi, sehingga bibit dapat ditanam sebelum akhir musim hujan. Selain itu, fasilitasi pemasaran produk olahan juga diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan pengembangan bioindustri di pedesaan melalui kegiatan konservasi SDG di Sumatera Barat. Untuk membingkai pelaksanaan kegiatan, koordinasi yang lebih baik dengan pemerintah kabupaten hulu sungai selatan dalam mendukung bank gen lapangan, terutama dengan dinas kehutanan dan perkebunan sangat diperlukan.

PENGELOLAAN SUMBERDAYA GENETIK HORTIKULTURA

Dalam perakitan varietas unggul, SDG sangat diperlukan guna menciptakan varietas baru seperti yang diinginkan, misalnya untuk mendapatkan varietas dengan produksi tinggi, tahan dan toleran terhadap masalah biotik dan abiotik, varietas yang sesuai dengan selera konsumen, dan sebagainya.

KEKAYAAN SUMBERDAYA GENETIK HORTIKULTURA NUSANTARA

Sebagai negara yang dikenal kaya akan keanekaragaman hayati, Indonesia juga memiliki sumber daya genetik (SDG) yang bernilai tinggi. Dalam pasal 1 UU no. 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, SDG dapat diartikan sebagai materi tumbuhan, binatang atau jasad renik yang mengandung unit-unit yang berfungsi sebagai pembawa sifat keturunan, baik bernilai aktual maupun potensial untuk menciptakan spesies baru. Oleh karena itu, keanekaragaman sumberdaya genetik tersebut harus dikelola dengan baik untuk kemajuan pertanian di masa yang akan datang.



Kegiatan konservasi dan karakterisasi plasma nutrafah sayuran



Naga Putih

Sebagai lembaga penelitian, Puslitbang Hortikultura, melalui unit kerja penelitiannya (Balitsa, Balitbu, Balithi dan Balitjestro) mengelola sumber daya genetik sayuran, buah tropika, tanaman hias, serta tanaman jeruk dan buah subtropika sesuai dengan mandat dari masing-masing balai penelitian.

Sampai tahun



Naga Merah

2015, Puslitbang Hortikultura telah mengoleksi 750 SDG hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi, terdiri dari 142 aksesi SDG tanaman sayuran, 116 aksesi SDG tanaman buah tropika, 60 aksesi SDG tanaman hias, serta 432 aksesi SDG tanaman jeruk dan buah subtropika.



Terkait dengan pengumpulan dan pemanfaatan SDG hortikultura yang termasuk ke dalam kegiatan manajemen SDG, sangat perlu dilengkapi dengan *database* yang berlaku secara nasional maupun internasional. Untuk itu, Puslitbang Hortikultura telah memulai langkah awal dengan mengembangkan Aplikasi Sistem Informasi SDG Hortikultura. Tujuan jangka panjang dari Aplikasi Sistem Informasi SDG Hortikultura adalah agar tersedia informasi SDG hortikultura berkualitas secara berkala, sehingga dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*. Sistem informasi SDG hortikultura dapat diakses di <http://sdghorti.puslithorti.net/>. Capaian kegiatan sistem informasi SDG dapat dilihat pada **Lampiran 4**.





HILIRISASI TEKNOLOGI MELALUI DISEMINASI

Kegiatan penyebarluasan teknologi yang sudah dilakukan oleh Puslitbang Hortikultura beserta Balitnya adalah melalui pameran, gelar teknologi, workshop, liputan media massa, dialog interaktif, pendistribusian leaflet dan booklet, kegiatan di lapang berupa demoplot model pengembangan kawasan hortikultura berbasis inovasi maupun kegiatan konsorsium, maupun networking dengan lembaga nasional dan internasional.

Puslitbang Hortikultura telah banyak menghasilkan teknologi baik yang berupa varietas unggul baru, teknologi perbenihan, budidaya, pengelolaan hama dan penyakit, produk pupuk organik, model kelembagaan maupun rekomendasi kebijakan. Namun hasil litbang hortikultura belum banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh pengguna, untuk itu perlu strategi diseminasi guna memperderas inovasi teknologi sampai kepada pengguna. Manajemen korporasi diseminasi adalah strategi diseminasi Balitbangtan dimana penelitian dan pengembangan harus didiseminasi secara cepat kepada kelompok sasaran (pengambil keputusan nasional/ daerah, penyuluh, gapoktan/ poktan/ petani, pengusaha/ swasta/ industri, peneliti) melalui berbagai sarana diseminasi yaitu dengan peningkatan komunikasi, promosi dan komersialisasi kepada seluruh *stakeholders*.

PENGEMBANGAN KAWASAN

Diseminasi teknologi melalui Model pengembangan kawasan agribisnis florikultura dilaksanakan di beberapa lokasi antara lain pengembangan krisan di Kabupaten Sukabumi dan di Kabupaten Wonosobo, pengembangan cabai di Kabupaten Ciamis, pengembangan jeruk di Kabupaten Tuban dan inisiasi pengembangan Salak Sari Intan di Kabupaten Bintan.

Model pengembangan kawasan agribisnis florikultura dilaksanakan di Kampung



Pertanaman bunga krisan dengan menggunakan teknologi PGPR

Pasir Halang, Desa Langensari, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Demoplot bertujuan untuk mengenalkan perbenihan krisan, pengenalan keragaman varietas krisan antara lain Krisan Varietas Puspita Nusantara, Puspita Pelangi, Kusuma Swasti, Marimar dan Yulimar, pengenalan teknologi saluran irigasi untuk pemerataan pengairan, penambahan

cahaya buatan di malam hari untuk memperpanjang vase pertumbuhan vegetatif, perbaikan teknologi untuk pengakaran sesuai dengan SOP perbenihan krisan, serta teknologi budidaya ramah lingkungan untuk menekan biaya produksi.

Manfaat yang diperoleh petani adalah peningkatan produktivitas dan mutu hasil, perluasan peluang usaha sehingga peningkatan pendapatan dan peluang kerja. Keberhasilan model ini merupakan sinergitas kegiatan antara Balitbangtan, Ditjen Hortikultura, Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi dan para petani, dimana Bupati Sukabumi mengukuhkan Kabupaten Sukabumi sebagai kawasan agribisnis dan memantapkan Sukabumi sebagai salah satu produsen utama bunga, sehingga memberikan sumbangan pada peningkatan ekonomi daerah melalui florikultura, wisata agro dan wisata edukasi.



Pengukuhan kawasan agribisnis florikultura di Kab. Sukabumi dan demplot pertanaman Krisan

Model Pengembangan kawasan agribisnis perbenihan cabai merah di Kabupaten Ciamis bertujuan untuk mengenalkan teknologi produksi benih dan produksi cabai konsumsi serta mengenalkan VUB Balitbangtan yaitu Varietas Tanjung-2, Kencana dan Cabai rawit Rabbani. Kegiatan difokuskan untuk memperkuat dan mendukung keberlanjutan industri perbenihan melalui a) Peningkatan kapasitas SDM petani penangkar; b) Mendorong kelompok petani penangkar membentuk koperasi perbenihan yang berbadan hukum; serta c) Membantu perluasan pemasaran dari benih yang di produksi petani penangkar.

Keberhasilan model pengembangan kawasan agribisnis perbenihan cabai merah di Kabupaten Ciamis ditunjukkan dengan dihasilkannya benih Varietas Kencana sebanyak 40 kg dengan luas tanam 200 ha, dan Varietas Ciko sebanyak 20 kg dengan luas tanam 100 ha, bertambahnya jumlah penangkar bersertifikat sebanyak empat orang, terbentuknya koperasi petani berbadan hukum yang bergerak dalam agribisnis perbenihan serta dilisensinya 4 (empat) Varietas Cabai yaitu Tanjung-2, Kencana, Ciko dan Lingga oleh Dinastan Kab. Ciamis.



Demplot perbenihan cabai merah di Kabupaten Ciamis

INOVASI LITBANG HORTIKULTURA MELALUI MODEL PENGEMBANGAN KOMODITAS HORTIKULTURA TERINTEGRASI TERNAK DALAM BENTUK KONSORSIUM

Model pengembangan komoditas hortikultura terintegrasi ternak dengan topik konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan pengembangan beberapa teknologi tanaman sayuran terintegrasi dengan ternak dilaksanakan di Kabupaten Kerinci. Fokus kegiatan adalah pada komoditas kentang dan diarahkan pada pengembangan penangkar benih kentang bermutu yang bersertifikat.

Model pengembangan tanaman sayuran terintegrasi ternak tahun 2015 difokuskan pada komoditas kentang dan diarahkan untuk pengembangan penangkar benih kentang bermutu yang bersertifikat. Ruang lingkup kegiatan terdiri dari : 1) Koordinasi dengan BPTP, Dinas Pertanian khususnya Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Jambi dan kelompok peternak kelinci; 2) Pembekalan petani calon penangkar kentang; 3) Demplot perbenihan kentang dari G0 menjadi G1 dan G2.



Pemeriksaan tanaman kentang oleh petugas BPSB dan pemeriksaan hasil panen benih umbi kentang (G1)

Hasil yang diperoleh adalah terbentuknya penangkar benih kentang mandiri yang mendapatkan sertifikasi dari Balai Pengujian Sertifikasi Benih (BPSB), hasil produksi benih umbi kentang G1 sebanyak 232 kg G1 yang terdiri atas

kentang varietas Amabile sebanyak 72 kg, Repita sebanyak 54 kg, Granola sebanyak 75 kg, Atlantik sebanyak 31 kg. Dan untuk benih umbi kentang G2 sebanyak 1.236 kg yang terdiri atas Maglia 369 kg, Granola 645 kg, dan Atlantik 222 kg.

DISEMINASI HASIL-HASIL PENELITIAN HORTIKULTURA

Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2015, yang diikuti oleh lebih dari 33 *float* mobil hias dari berbagai daerah di Indonesia dan perwakilan dari beberapa negara sahabat seperti Amerika Serikat, Perancis, Filipina, Selandia Baru dan India. *Float* mobil hias Balitbangtan pada acara tersebut mendapatkan juara pertama



Float mobil hias Badan Litbang pada acara Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2015

Pameran Forum Kerja sama antar Negara Berkembang (*South-South Cooperation Forum*), 17 Maret 2015 di Kemenlu, Jakarta dengan menampilkan komoditas unggulan tanaman hias seperti bunga tropis (heliconia, calathea, Zingiber, tapeinochilos, costus), bunga krisan, bunga mawar, dan bunga anthurium.



Peserta SSC forum dan souvenir anggrek



Display hasil unggulan Balitbangtan

Pameran Festival Bunga dan Buah Nusantara di Bogor pada tanggal 27-29 November 2015 yang menampilkan berbagai hasil penelitian unggulan, seperti: buah, tanaman hias dan plasmanutfah mangga (Garifta Merah, Sala, Golek, Garifta Gading, Agri Gardina, Gedong Gincu, Madu Anggur, Madu, Arumanis, Marifta), serta pepaya Merah Delima, Markisa super solinda, Jeruk Keprok Batu 55, Apel (Manalagi, Roombeauty, Anna), bunga lili, krisan (Puspita Nusantara, Cut Nyak Dien), dan bunga tropis (zingiber, tapiinnochillos, heliconia, dan calatea) . Pada kesempatan ini Puslitbang Hortikultura juga membagikan 1.000 benih buah naga kepada pengunjung pameran FBBN.



Penyebaran teknologi melalui leaflet/ buku/ jurnal

Rincian kegiatan diseminasi inovasi unggulan hortikultura tahun 2015 dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Dampak dari tersebarnya teknologi hortikultura secara langsung selain dirasakan oleh petani juga dirasakan oleh pemerintah daerah yaitu dengan berkembangnya potensi hortikultura di daerahnya.

PENGEMBANGAN KERJASAMA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Kegiatan diseminasi memberikan manfaat tersebarnya teknologi hortikultura kepada masyarakat sehingga meningkatkan kerja sama dengan mitra. Banyak pihak pemerintah daerah, swasta maupun perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri yang berkeinginan untuk bekerja sama dengan Puslitbang Hortikultura seperti disajikan pada **Lampiran 6**.



Kerjasama dengan Pemerintah Kota
Pagar Alam

Kerjasama dengan pemerintah

Kota Pagar Alam, telah mendorong petani untuk mengadopsi teknologi pengelolaan terpadu kebun jeruk sehat (PTKJS) dan perbenihan kentang varietas Medians. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan produksi benih dan budidaya kentang, pelatihan perbenihan dan budidaya tanaman jeruk sehat serta pelatihan budidaya tumpang sari sayuran.



Kerjasama dengan Pemkab Bintan

Kerja sama dengan Pemkab Bintan bertujuan untuk mengembangkan Salak Sari Intan di Kabupaten Bintan. Dalam kerja sama ini Puslitbang Hortikultura melalui Balitbu Tropika melakukan pengawalan teknologi perbenihan, pembuatan blok fondasi Salak Sari Intan. Dinas Pertanian melakukan pembukaan lahan dan penanaman Salak Sari Intan di dua kelompok tani masing-masing 100 tanaman.



Kerjasama dengan Pemkab Wonosobo

Kerja sama dengan Pemkab Wonosobo bertujuan untuk pengembangan kawasan tanaman hias berbasis inovasi. Puslitbang Hortikultura melalui Balithi mengenalkan VUB Krisan serta melakukan pendampingan teknologi. Pemerintah daerah mengakui bahwa dukungan Balitbangtan dapat mempercepat pembangunan agribisnis florikultura di Kabupaten Wonosobo. Hal ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya penyelenggaraan gelar teknologi krisan berbasis inovasi oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

Puslitbang Hortikultura beserta Balitnya mempunyai beberapa teknologi yang sudah dilisensi oleh mitra, salah satunya adalah lisensi ekslusif Kentang Medians oleh CV Papandayan dan Cikuray Farm. Kentang Medians adalah varietas kentang untuk olahan dimana selama ini kentang olahan sangat bergantung dengan benih impor yaitu Atlantik. CV Papandayan dan Cikuray Farm berkeinginan untuk menggantikan benih kentang impor dengan varietas kentang karya anak bangsa yaitu kentang varietas Medians. Royalti yang diterima sampai dengan tahun 2015 adalah sebesar Rp 7.159.091.

KERJASAMA LUAR NEGERI

Selain kerja sama dalam negeri, Puslitbang Hortikultura bekerja sama dengan institusi luar negeri. Terdapat 6 kerja sama luar negeri diantaranya dengan *Bioversity International*, AFACI, Pemerintah Belanda (*Vegetable-Impact*) dan JIRCAS.

Kegiatan Veg Impact merupakan kegiatan kerja sama Indonesia-Belanda untuk mempercepat peningkatan produksi (petani skala kecil) dan pemasaran sayuran secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan status ketahanan pangan dan mempromosikan kerja sama dengan sektor swasta di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan antara lain menguji kelayakan penanaman sayuran sepanjang tahun secara permanen, memperbaiki kondisi tanah agar dapat menjaga stabilitas produksi dengan penggunaan pupuk dan pestisida lebih rendah, meningkatkan produktivitas kentang (sayur dan olahan) melalui



Kerjasama dengan *Biodiversity Internasional*



Komunitas lokal *bioversity* sebagai *the first winner of micro entrepreneurship award*

Pada tahun 2015 Kelompok Wanita Tani (KWT) Komunitas Lokal Bioversity Kabupaten Sijunjung binaan Puslitbang Hortikultura mendapatkan penghargaan bergengsi pada acara *Micro Enterpreneurship Award*. Kelompok tersebut berhasil meraih dua penghargaan bergengsi sekaligus yaitu Juara 1 Kategori Wirausaha Mikro Pelestarian Budaya dan Wirausaha Mikro Terbaik dengan menyajikan

330 peserta pada tahap pertama dan 18 finalis pada babak final yang datang dari seluruh Indonesia. Pemberian penghargaan dilakukan pada tanggal 14 Januari 2015 di Hotel Atlet Century Jakarta oleh Sekretaris Menteri Koperasi dan UKM, CEO Citi Bank, dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

"Menggapai Asa Petani dengan Inovasi Hortikultura"

14 April 2016

Malang Quality Fair and Competition

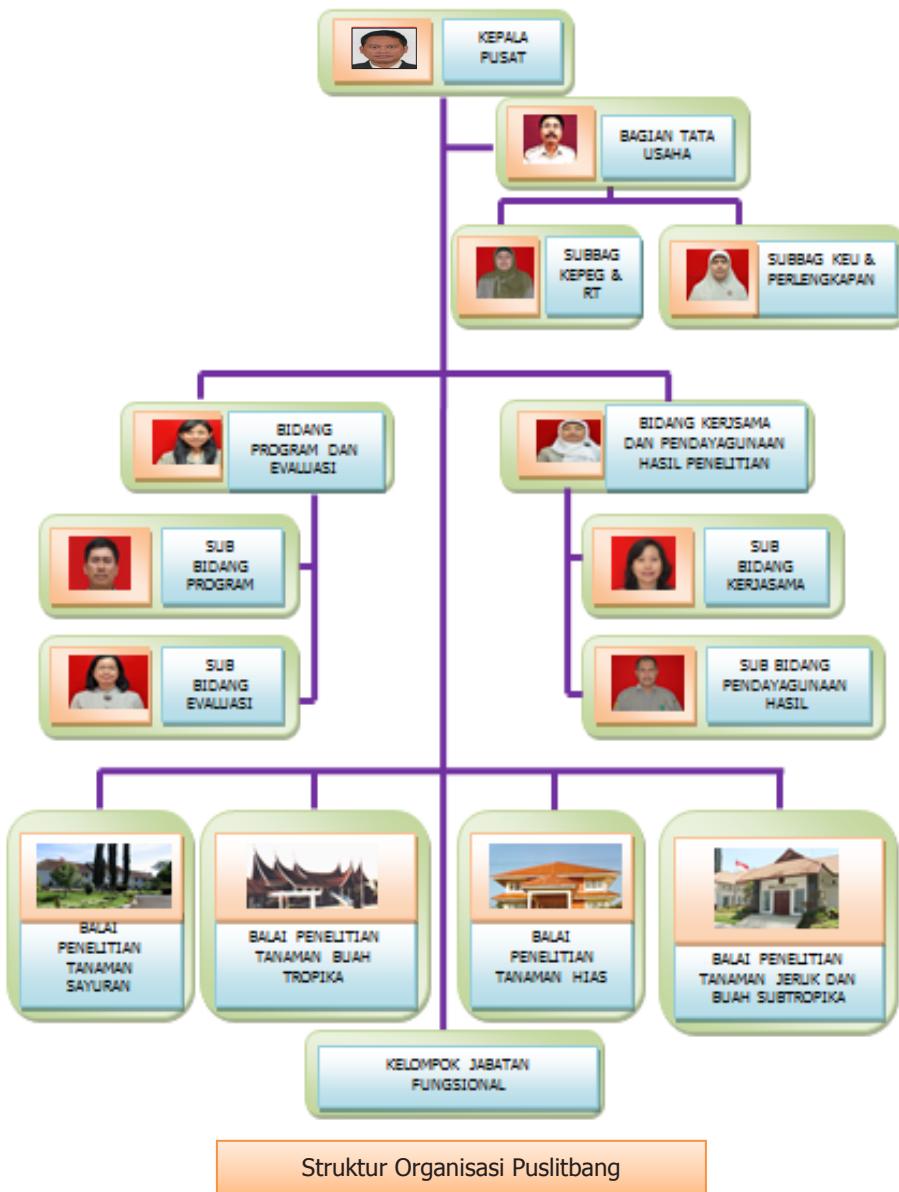
DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP LITBANG HORTIKULTURA

Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura dalam mencapai target IKU yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari peran dan dukungan kegiatan manajemen yang kuat dan berjalan baik. Link and Match antara sumberdaya penelitian baik SDM, sarana prasarana dan infrastruktur beserta kegiatan litbang yang dilakukan harus berjalan selaras dan saling mendukung. Kegiatan manajemen yang telah dilakukan antara lain, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan infrastruktur, peningkatan kegiatan diseminasi dan kerjasama, pengelolaan anggaran berbasis kinerja, dan peningkatan system monitoring evaluasi kegiatan.

ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi lingkup Puslitbang Hortikultura terdiri atas tiga eselon 3 yang berada di satuan kerja (satker) Puslitbang Hortikultura Jakarta, yaitu : (1) Bagian Tata Usaha (TU), (2) Bidang Program dan Evaluasi (PE), (3) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian (KSPHP), dan (4) Kelompok Jabatan Fungsional.

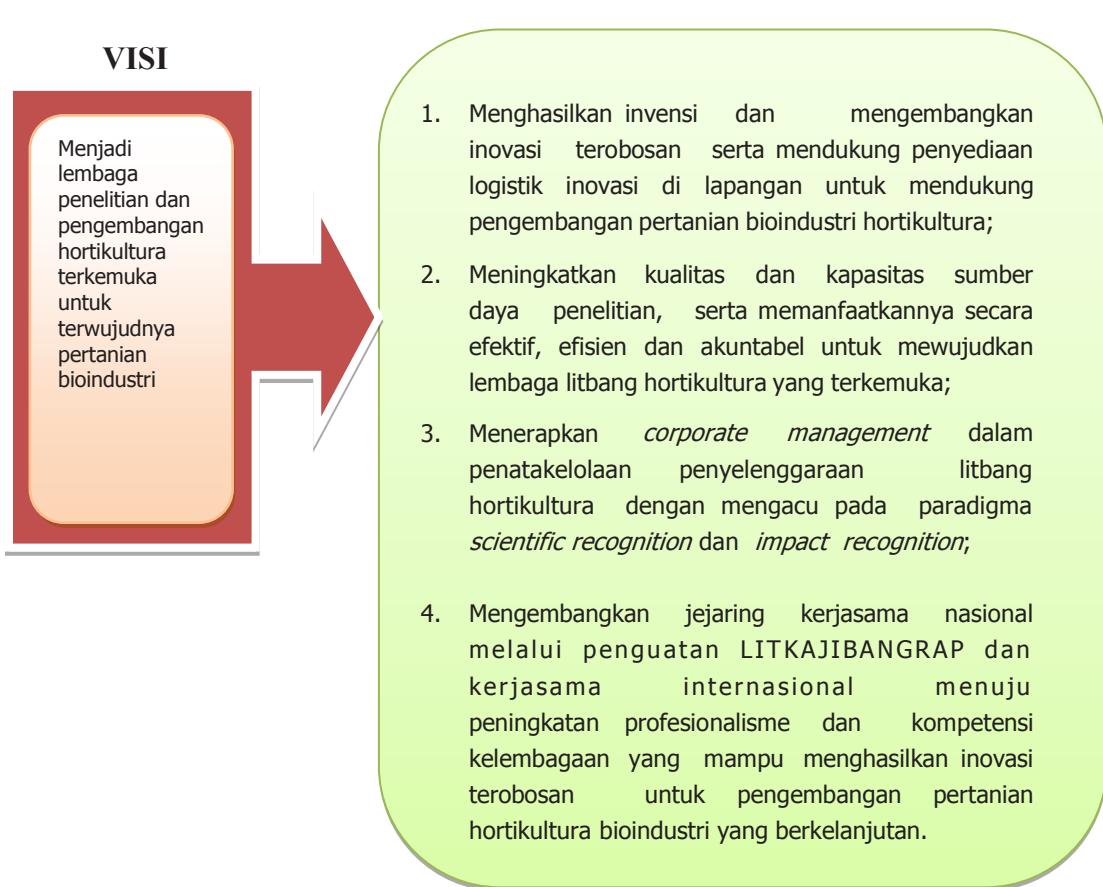


Di samping itu, Puslitbang Hortikultura membawahi empat Balai Penelitian Komoditas, yaitu (1) Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) di Lembang, Jawa Barat, (2) Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) di Solok, Sumatera Barat, (3) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) di Cianjur, Jawa Barat, dan (4) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) di Tlekung, Jawa Timur.

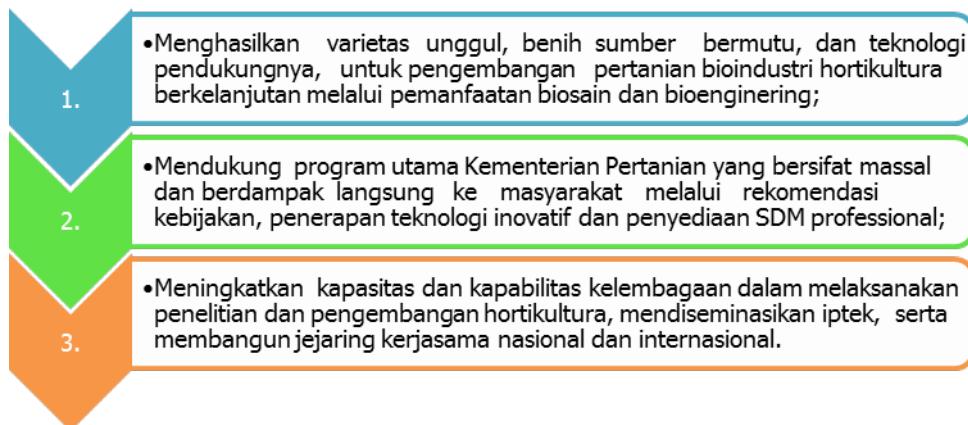
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi dan misi Puslitbang Hortikultura tahun 2015-2019 dirumuskan dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan pada tahun 2019.

MISI

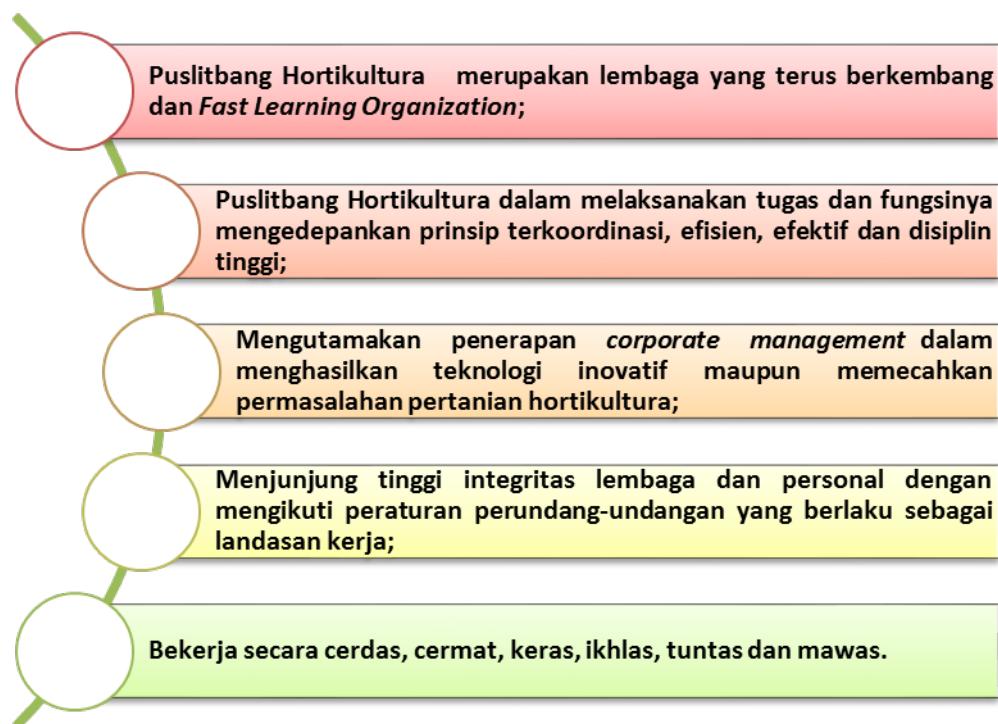


TUJUAN

- 
1. • Menghasilkan varietas unggul, benih sumber bermutu, dan teknologi pendukungnya, untuk pengembangan pertanian bioindustri hortikultura berkelanjutan melalui pemanfaatan biosain dan bioengineering;
 2. • Mendukung program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat melalui rekomendasi kebijakan, penerapan teknologi inovatif dan penyediaan SDM professional;
 3. • Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan hortikultura, mendiseminasi iptek, serta membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional.

TATA NILAI

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Puslitbang Hortikultura menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Puslitbang Hortikultura. Tata nilai tersebut antara lain:



SASARAN KEGIATAN



Tersedianya VUB hortikultura melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri hortikultura berkelanjutan



Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi maju dan ramah lingkungan untuk mendukung terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan;



Terbentuknya lokasi pengembangan pertanian bioindustri hortikultura skala massal berbasis potensi sumber daya nasional melalui penerapan inovasi terobosan;



Terselenggaranya pengelolaan asset baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara terakreditasi serta mengikuti kaidah- kaidah ilmiah dan praktis yang distandardisasikan



Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka.

ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dilaksanakan di berbagai bidang, dan yang terkait dengan tupoksi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah :

1. Mengelola dan memanfaatkan SDG hortikultura dalam perakitan VUB;
2. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif berbasis HKI dengan memanfaatkan SDG lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substisi impor, bahan baku industri, meningkatkan devisa, mengatasi permasalahan lahan sub optimum dan mengantisipasi dampak perubahan iklim;
3. Mengkonsolidasikan hasil-hasil penelitian dan memformulasikannya dalam bentuk rakitan teknologi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang;
4. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi hortikultura untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen hortikultura;
5. Menganalisis dan menyusun rancangan kebijakan yang terkait langsung dengan permasalahan pengembangan agribisnis hortikultura;

6. Memberdayakan secara optimal kompetensi SDM dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan penyediaan invensi dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan;
7. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya penelitian hortikultura melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan;
8. Memperluas jaringan IPTEK hortikultura, membangun kemitraan, dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan penelitian tematik mendorong terbangunnya klaster industri hortikultura berbasis inovasi.

STRATEGI (PENCAPAIAN SASARAN)

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura dalam kurun waktu 2015 – 2019 ialah:

- a) Optimasi dan pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), dan menghasilkan produk hortikultura berwawasan lingkungan, aman dan sehat serta dihasilkan dalam waktu yang singkat, efisien dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang intensif;
- b) Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul (yang dapat menjawab permasalahan dan preferensi konsumen), benih, dan inovasi sistem perbenihan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS);
- c) Manfaatkan teknologi yang bersifat *high technology* untuk analisis genom dan ekspresi gen dalam mempercepat penciptaan varietas unggul baru hortikultura;
- d) Mengembangkan inovasi teknologi yang tepat guna sesuai dengan permasalahan;
- e) Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional terutama untuk mewujudkan industri hortikultura yang tangguh;
- f) Meningkatkan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui spektrum *multi channel* kepada seluruh *stakeholders* nasional melalui jejaring PPP (*public-*

- private-partnership), maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan hortikultura (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya di luar APBN (*external fundings*);*
- g) Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumber daya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang hortikultura dalam mewujudkan sistem bioindustri hortikultura berkelanjutan;
 - h) Mengoptimalkan pemanfaatan dana penelitian melalui *re-focusing* program, penajaman sasaran dan target, serta efisiensi prosedur dan metode penelitian.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

Puslitbang Hortikultura juga melakukan penelitian dan pengembangan kegiatan-kegiatan unggulan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, memiliki daya saing global, serta mensubstitusi produk hortikultura impor. Selain itu, Puslitbang Hortikultura melakukan kegiatan blok program yang merupakan *corporate* program Balitbangtan yang disusun secara tematik, komprehensif, *scientific based* dan *cross cutting issues*. Kegiatan-kegiatan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura menghasilkan indikator kinerja atau *output* yang terukur dengan satuan yang spesifik untuk kurun waktu 2014-2019. *Output* yang dihasilkan merupakan bagian integratif dengan *outcome* program di tingkat Balitbangtan.

2. Indikator Kinerja Utama

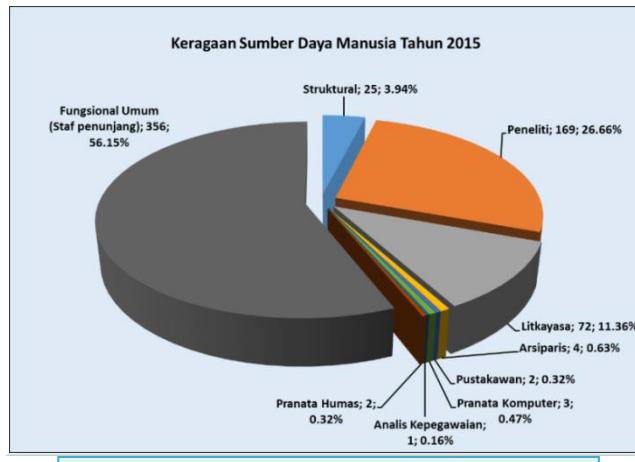
Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura dalam 5 (lima) tahun (2015-2019) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah VUB hortikultura yang adaptif terhadap lingkungan
2. Jumlah teknologi unggulan hortikultura menuju pertanian bioindustri
3. Jumlah benih sumber hortikultura (kentang, bawang merah, cabai, sayuran potensial, durian, mangga, manggis, jeruk, buah tropika dan subtropika lainnya, anggrek, krisan, dan tanaman hias lainnya)

4. Jumlah rekomendasi litbang hortikultura
5. Jumlah lokasi pengembangan pertanian bioindustri hortikultura skala massal berbasis potensi sumber daya nasional melalui penerapan inovasi terobosan
6. Dukungan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura

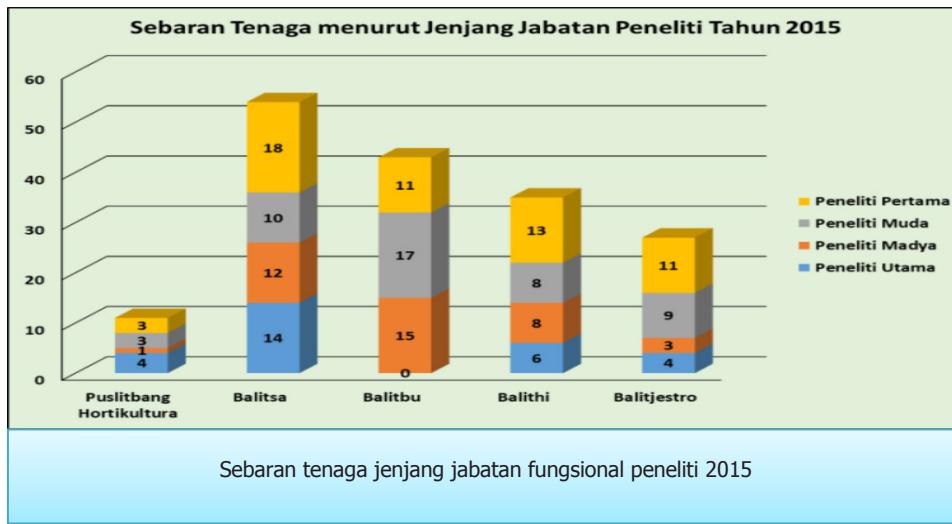
DUKUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Puslitbang Hortikultura pada tahun 2015 didukung oleh SDM sebanyak 624 orang yang tersebar di Puslitbang Hortikultura dan ke empat Balai Penelitiannya terdiri dari pejabat struktural (3,94%), fungsional umum (56,15%) dan fungsional tertentu (39,91%). Tenaga fungsional tertentu sebagian besar adalah

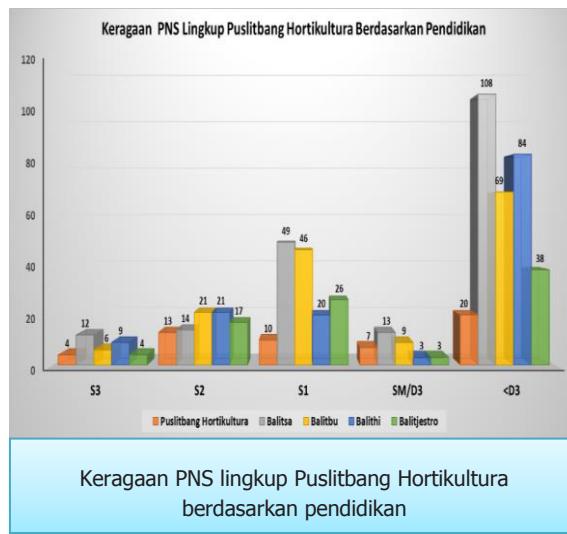


Gambar 1. Keragaan SDM 2015 Puslitbang Hortikultura

peneliti yang jumlahnya mencapai 169 orang (26,66%). Secara lengkap disajikan keragaan SDM, sebaran tenaga jenjang jabatan peneliti 2015 dan keragaan PNS lingkup Puslitbang berdasarkan pendidikan tahun 2015. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM, selama periode tahun 2015 Puslitbang Hortikultura telah mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat)/ training jangka pendek dan panjang serta *workshop* di dalam dan luar negeri.



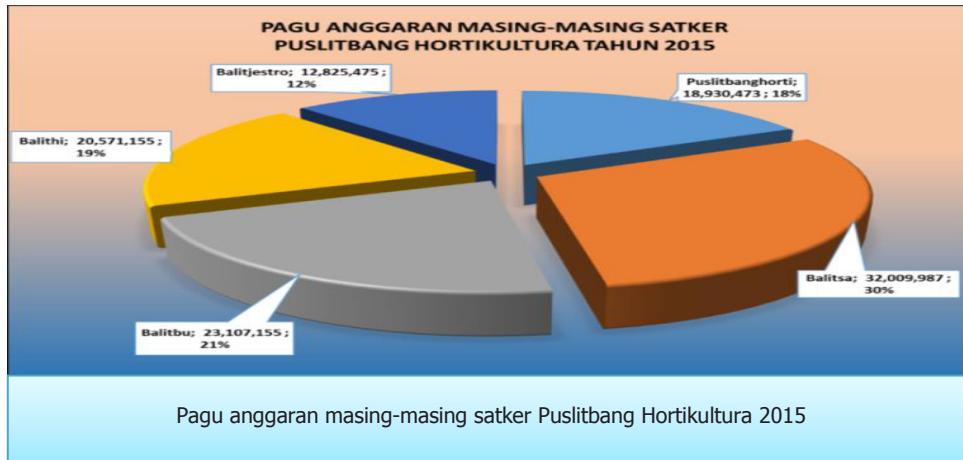
Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM, selama periode tahun 2015 Puslitbang Hortikultura telah mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat)/*training* jangka pendek dan panjang (S3, S2, S1, D3, < D3)



kejujuran, dan kedisiplinan selama bekerja, maka kepada pegawai tersebut diberikan penghargaan Satyalancana Karya Satya. Dalam rangka menunjang tupoksi Puslitbang Hortikultura pada tahun 2015, lingkup Puslitbang Hortikultura telah memperoleh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari Kementerian Pertanian sebanyak 5 orang. Data Sumber Daya Manusia lingkup Puslitbang Hortikultura dapat dilihat **pada Lampiran 7**.

KEUANGAN

Pagu anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura pada tahun 2015 setelah mengalami beberapa kali revisi, yang terdiri dari penghematan belanja pemerintah dan penambahan dana hibah.



Realisasi anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura s.d Desember 2015 secara keseluruhan mencapai Rp 103.921.335.803,- atau 96,72% dari pagu anggaran Rp 107.444.000.000,- Realisasi dari masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Rp 18.247.839.177,- (96,39%) dari pagu Rp 18.930.473.000,-, Balitsa Rp 31.234.971.485,- (97,58%) dari pagu Rp 32.009.987.000,- Balitbu Tropika Rp 22.134.845.582,-(95,79%) dari pagu Rp 23.107.155.000,-, Balithi Rp 19.605.775.819,-(95,31%) dari pagu Rp 20.571.155.000,- dan Balitjestro Rp 12.697.903.740,- (99,01%) dari pagu 12.825.475.000,-.



Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.863.689.063,- (231,928%), terdiri dari Satker Puslitbang Hortikultura Rp260.869.616,- (68,085%), Balitsa Rp637.508.750,- (117,09%), Balitbu Tropika Rp434.683.735,- (117,09%), Balithi Rp 434.683.735,- (188,35%), dan Balitjestro Rp287.848.990,- (250,30%).

PROGRAM DAN ANGGARAN

Penyusunan Dokumen Perencanaan Anggaran

1. Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2016

Pagu Renja sebesar Rp142.291,2 M, dialokasikan untuk kegiatan perakitan varietas unggul baru hortikultura, perbenihan hortikultura, perakitan teknologi hortikultura yang ramah lingkungan, pelaksanaan kegiatan Taman Sains Pertanian (TSP), dan kegiatan-kegiatan manajemen. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, anggaran Renja Puslitbang Hortikultura pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 41.822,3 M (41,6%).

2. Penyusunan Standar Biaya Khusus Tahun 2016

Produksi benih inti dan benih sumber kentang yang ditargetkan pada tahun 2016 dan diusulkan dalam SBK adalah berjumlah 10.000 G0 dengan anggaran Rp33.633.000,-. Produksi benih inti/benih sumber bawang merah ditargetkan berjumlah 10.000 kg dengan anggaran biaya sebesar Rp227.875.000,. Disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 19 Juni 2015 dengan keluarnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Keluaran tahun 2016

3. Penyusunan Arsitektur dan Informasi Kinerja

Arsitektur dan informasi kerja (ADIK) merupakan program baru yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian keuangan. Sistem ini sendiri akan diterapkan dalam perencanaan penganggaran tahun anggaran 2016 (Pasal 24 PMK No.136/PMK.02/2014 tentang Juksunlah RKA-K/L)

4. Penyusunan RKA-K/L APBNP 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang sangat dinamis dalam proses penyusunan anggaran telah dilakukan sebanyak 7 kali refocusing. Pagu lingkup Puslitbang Hortikultura mengalami penghematan beberapa kali

diantaranya yang berasal dari Perjalanan Dinas Biasa, Paket Meeting, Belanja Modal, dan Belanja Lainnya.

Seiring dengan perkembangan kebijakan Kementerian Pertanian untuk melaksanakan kegiatan Taman Teknologi Pertanian (TTP) dan Taman Sains Pertanian (TSP). Puslitbang Hortikultura mendapatkan tambahan anggaran yang dialokasikan untuk pendampingan TTP dan TSP yang dilaksanakan oleh Puslitbang Hortikultura dan Balitsa.

Perkembangan selanjutnya adalah, penyusunan RKA-K/L Pagu APBNP 2015 terkait dengan kegiatan ATP dan ASP lingkup Badan Litbang Pertanian. Puslitbang Hortikultura juga mengkoordinir penyusunan RKA-K/L APBNP 2015 terkait ATP dan ASP dari BPTP Kalimantan Selatan dan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa karena Kepala Puslitbang Hortikultura merupakan koordinator pelaksanaan ASP di KP Banjarbaru, Balittra dan ATP Kabupaten Tanah Laut. Selain itu ada penambahan kegiatan baru di Puslitbang Hortikultura yaitu Laboratorium Lapang Inovasi Pertanian.

5. Penyusunan Anggaran Tahun 2016

Penyusunan anggaran merupakan bagian penting dari proses perencanaan program/kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan arah bagi pembangunan nasional. Tahapan kegiatan dalam perencanaan penganggaran, merupakan proses yang panjang dengan melibatkan berbagai pihak antara lain Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, Bappenas, dan Kementerian terkait serta DPR RI. Penyusunan Anggaran terdiri dari :

- Penyusunan RKA-KL Pagu indikatif 2016
- Penyusunan Pagu Anggaran tahun 2016 (*Refocusing*)
- Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran (Definitif) tahun 2016

Penyusunan Anggaran tersebut diikuti dengan Penyusunan Data Dukung RKA-K/L berupa Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai bahan penelaahan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian



Dinamisasi perkembangan pagu anggaran Tahun 2016

6. Revisi DIPA/POK Tahun 2015 Puslitbang Hortikultura

Satuan Kerja Puslitbang Hortikultura pada semester I tahun 2015 telah melakukan dua kali proses Revisi terhadap DIPA.

Revisi DIPA I dilaksanakan mengenai perubahan perincian anggaran yang meliputi : 1) Perubahan pada Keluaran (Output) Laporan Pengembangan Kerjasama Litbang Hortikultura 2) Perubahan/pergeseran pada Output Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Hortikultura, Laporan Pengelolaan Satker, Rumusan Kebijakan Litbang Hortikultura, serta Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura.

Sedangkan Revisi DIPA II dilakukan mengenai perubahan/pergeseran rincian pagu anggaran pada Output Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Hortikultura, Laporan Pengelolaan Satker, Rumusan Kebijakan Litbang Hortikultura, Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, pada pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, serta pada *output Gedung dan Bangunan*.

Revisi DIPA ke III Puslitbang Hortikultura, dilakukan untuk mengakomodasi revisi Hibah Luar Negeri (HLN untuk 2 kegiatan yaitu Bioversity : *Conservation and Sustainable Use of Cultivated and Wild Tropical Fruit Diversity: Promoting Sustainable Livelihoods, Food Security, and Ecosystem Services* dan ACIAR (*Australian Centre for International Agricultural Research*)

7. Penyusunan DIPA/POK Tahun 2016 lingkup Puslitbang Hortikultura

Langkah terakhir dari rangkaian kegiatan Penyusunan Anggaran adalah terbitnya DIPA. Pada tahun 2015, DIPA turun pada tanggal 14 November 2015. Petikan DIPA Puslitbang Hortikultura tahun 2016 dengan Nomor DIPA SP DIPA A-018.09.2.412038/2015 tanggal 14 November 2015.

PENYUSUNAN PROGRAM DAN RENCANA KERJA

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program meliputi:

1. Entry Data i-Program Tahun 2015 dan 2016

Data i-prog Tahun 2016 lingkup Puslitbang Hortikultura yang telah disempurnakan berjumlah 35 RPTP dan 15 RDHP. Pada tanggal 24-26 November 2015, dilakukan *workshop* Pembaruan Kegiatan dan Anggaran Litbang Pertanian Tahun 2016 melalui Aplikasi i-Program 2015 dengan luaran data anggaran dan kegiatan penelitian/ pengkajian/ perekayasaan tahun 2016 di masing-masing UK/UPT lingkup Balitbangtan yang telah diperbaharui.

2. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) 2015

Perjanjian Kinerja (PK) dari Balai-balai disusun menjadi PK Puslitbang Hortikultura, yang kemudian ditandatangani oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura sebagai pihak pertama dan Kepala Badan sebagai pihak kedua. Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai dengan lampiran perjanjian, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah, seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Sedangkan pihak kedua, memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

3. Penyusunan dan Evaluasi Matriks Kegiatan Tahun 2016 lingkup Puslitbang Hortikultura

Matriks kegiatan tahun 2016 disusun oleh Balai lingkup Puslitbang Hortikultura dan bidang/bagian Satker Puslitbang Hortikultura pada awal tahun 2015. Matriks yang masuk berjumlah 57 buah, yang terdiri dari 35 Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan 12 Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP). Evaluasi Matriks kegiatan tahun 2016 dilakukan di Puslitbang Hortikultura tanggal 29 Januari 2015. Matriks kegiatan Tahun 2016 yang telah dievaluasi oleh evaluator dilakukan perbaikan dan digunakan

sebagai bahan dalam menyusun proposal kegiatan tahun 2016 lingkup Puslitbang Hortikultura

4. Penyusunan dan Evaluasi RPTP/RDHP/RKTM lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2016

Penyusunan RPTP/RDHP/RKTM lingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2016 dilakukan setelah evaluasi Matriks RPTP/RDHP/RKTM lingkup Puslitbang Hortikultura. Jumlah RPTP dan RDHP yang disusun, sesuai dengan jumlah Matriks yang telah dievaluasi oleh tim evaluator, yaitu 35 RPTP dan 12 RDHP. Hasil umum evaluasi proposal lingkup Puslitbang Hortikultura adalah bahwa kegiatan litbang hortikultura masih bersifat konvergen, di mana masing-masing kegiatan masih berjalan sendiri-sendiri, belum ada *roadmap* UPT, sehingga muara kegiatan penelitian belum jelas.

5. Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

Rapat Kerja (Raker) Puslitbang Hortikultura dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, pada tanggal 31 Maret sampai dengan 2 April 2015 dengan tema "Optimalisasi Manajemen Sumber daya Litbang Hortikultura Menuju Terwujudnya Swasembada dan Kemandirian Pangan Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN". Raker Puslitbang Hortikultura dihadiri Pejabat Eselon II dan III lingkup Balitbangtan, pejabat struktural, peneliti, Kepala Kebun, Kepala Laboratorium, pengelola UPBS dan barang persediaan lingkup Puslitbang Hortikultura serta para narasumber yang berasal dari dalam maupun luar Balitbangtan.

Rumusan strategis yang dihasilkan dalam Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura tahun 2015 ini antara lain :

- Litbang Hortikultura yang dilaksanakan dituntut untuk berorientasi pada *outcome* yang berbasis pada preferensi pasar, dengan penajaman analisis global *value chain* dan peningkatan peran *market intelligence* serta *information technology* agar produk-produk hortikultura nasional kita lebih kompetitif di pasar regional dengan mengunggulkan produk-produk lokal kita yang memiliki karakteristik unik dan spesifik yang tidak dimiliki oleh negara lain.
- Komoditas hortikultura yang akan diprioritaskan untuk dikembangkan dalam rangka mendukung kemandirian pangan dan MEA adalah cabai merah, bawang merah, kentang, mangga, manggis, krisan, anggrek, lily dan jeruk.



Prosiding Rapat Kerja
Puslitbang Hortikultura 2015

- Teknologi yang akan dikembangkan mendukung kemandirian pangan dan MEA.

Prosiding Rapat Kerja Puslitbang Hortikultura tahun 2015 disusun untuk mendokumentasikan presentasi dan kegiatan yang berkaitan dengan tema tersebut.

6. Reviu Renstra Puslitbang Hortikultura dan Harmonisasi dengan Renstra Balitbangtan 2015-2019



Reviu Renstra Puslitbang Hortikultura dilakukan pada 9 Juli 2015 di Puslitbang Hortikultura Jakarta. Dari hasil reviu, struktur Renstra belum sesuai dengan acuan yang baru, selain itu, konektivitas antar bagian perlu dicermati. Reviu Renstra kedua dilakukan ada tanggal 31 Desember 2015 yang dihadiri oleh Kapuslitbang Hortikultura, Kabid PE Puslitbang Hortikultura, Prof. Dr. Djoko Said D. dan Prof. Dr. Yusdar Hilman, Prof. Dr. Deciyanto Soetopo (FKPR), Dr.

Suci Wulandari (Puslitbangbun), Dr. Yudhi Sastro (BPTP DKI), Dr. A. Dimyati dan Drs. M. Jawal AS., MS. (Peneliti senior Puslitbang Horti), Ahmad Syaiku, MT (Pustaka). Hasil reviu kedua, didapatkan banyak masukan terhadap Renstra Puslitbang Hortikultura tahun 2015-2019 antara lain: perlunya penajaman pada bagian pendahuluan dan penyempurnaan pada bab-bab yang lainnya.

MONEV DAN SPI

Dalam rangka pengawasan dan penilaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan litbang hortikultura, Puslitbang Hortikultura telah melaksanakan kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi (Monev) yang ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang dituangkan di dalam Renstra. Pada tahun 2015, Tim monev Puslitbang Hortikultura telah menyelenggarakan monev tahap I dan II terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan serta manajemen di Puslitbang Hortikultura dan Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura.



Pelaksanaan Monev di Balit lingkup
Puslitbang Hortikultura

Sistem Pengendalian Intern (SPI) mempunyai peran yang sangat strategis dalam mempersempit atau mengurangi potensi dan ruang gerak terjadinya berbagai bentuk kesalahan dan penyimpangan teknis, administrasi dan korupsi di instansi pemerintah. Sistem Pengendalian Intern telah melakukan rangkaian kegiatan, dengan mengacu pada program kerja SPI. Beberapa capaian kerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2015 antara lain : 1) Terlaksananya rapat bulanan Puslitbang Hortikultura dalam kerangka SPI; 2) Terlaksananya sistem pengendalian intern lingkup Puslitbang Hortikultura tahap I dan II; 3) Melakukan sosialisasi Permentan Nomor 97/Permentan/OT.140/7/2014, tentang pedoman pengelolaan gratifikasi yang dirangkaian dengan penandatanganan fakta integritas pegawai Puslitbang Hortikultura dan Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa); serta 4) Menyusun pelaporan SPI yang terdiri dari laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan dan laporan akhir kegiatan SPI.

SPI tahun 2015 lingkup Puslitbang Hortikultura telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan hasil pengawasan/pengendalian intern yang telah dilakukan sebagian besar sudah ditindaklanjuti oleh UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura dan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya, serta telah dilakukan reviu atas kinerja Puslitbang Hortikultura melalui pelaksanaan rapat bulanan dalam kerangka SPI, untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan strategis serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan berjalan yang selanjutnya akan ditindaklanjuti untuk perbaikan program kerja ke depan. Hasil-hasil monev yang lengkap ditampilkan pada **Lampiran 8**.



Pelaksanaan Monev di Balit lingkup
Puslitbang Hortikultura

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	%
1.	Tersedianya varietas unggul baru hortikultura melalui metode konvensional dan inkonvensional serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	1. Jumlah VUB Hortikultura 2. Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi 3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Kentang b. Benih Sumber bawang Merah dan Sayuran Potensial c. Benih Sumber Buah Tropika d. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya e. Benih Sumber Krisan f. Benih Sumber Jeruk dan Buah Subtropika	VUB Aksesi G0 Kg Batang Planlet Stek Batang	22 721 40.000 35.000 6.000 4.600 420.000 5.000	21 750 129.789 36.460 7.187 5.420 483.911 11.767	95,45 104,02 324,47 104,2 119,8 117,8 115,22 235
2.	Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi nano bioinformatika (IT) dan bioprosesing untuk mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	4. Jumlah Teknologi Hortikultura Berbasis Pertanian Bioindustri	Teknologi	20	21	105
3.	Tersedianya model pengembangan kawasan agribisnis hortikultura dan rekomendasi kebijakan yang mendukung bioindustri berkelanjutan	5. Jumlah Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura 6. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura	Model Rekomendasi	1 3	1 4	100 133,33
4.	Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka	7. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura 8. Jumlah Kerja Sama Penelitian	Jurnal Hortikultura Majalah Iptek Hortikultura Promosi melalui multimedia kerjasama	4 1 4 11	4 1 11 20	100 100 275 181,82

Lampiran 2. Daftar Surat Keputusan Menteri Pertanian VUB Hortikultura Tahun 2015

Pada tahun 2015 telah terbit sebanyak 32 Surat Keputusan (SK) Mentan untuk varietas unggul baru hortikultura, yaitu:

1. Bawang Merah varietas TSS Agri-horti1 (SK Mentan Nomor 017/ KPTS/ SR.120/D.2.7/2/2015);
2. TSS Agrihort 2 (SK Mentan Nomor 016/KPTS/SR.120/D.2.7/2/2015);
3. Kentang Varietas AR 07 Agrihorti (SK Mentan Nomor 074/KPTS/SR.120 /D.2.7/6/2015);
4. Kentang Varietas AR8 Agrihorti (SK Mentan Nomor 075/ KPTS/ SR.120/ D.2.7/6/2015);
5. Kentang Olimpus Agrihorti (SK Mentan Nomor 076/KPTS/ SR.120/ D.2.7/6/ 2015);
6. Cabai Rawit Prima Agrihorti (SK Mentan Nomor 112/Kpts/ SR.120/ D.2.7/9/ 2015);
7. Cabai Rawit Rabani Agrihorti (SK Mentan Nomor 113/Kpts/ SR.120/D.2.7/9/ 2015);
8. Jambu Piraweh Ampalu (SK Mentan Nomor 007/ Kpts/SR.120/D.2.7/1/ 2015);
9. Pepaya Carvita Agrihorti (SK Mentan Nomor 030/ Kpts/ SR.120.D.2.7/3/ 2015);
10. Krisan Mutan Syiera Violeta Agrihort (SK Mentan Nomor 050/ Kpts/SR.120/ D.2.7/5/2015);
11. Krisan Mutan Jayanti Agrihort (SK Mentan Nomor 047/ Kpts/SR.120/D.2.7/5/ 2015);
12. Krisan Mutan Maruta Agrihort (SK Mentan Nomor 049/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/ 5/2015);
13. Krisan Mutan Haryanti Agrihort (SK Mentan Nomor 046 /Kpts/SR.120/ D.2.7/5/2015);
14. Krisan Mutan Maharani Agrihort (SK Mentan Nomor 048/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/5/2015);
15. Krisan Asmarini Agrihorti (SK Mentan Nomor 136/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/9/ 2015);
16. Krisan Trissa Agrihorti (SK Mentan Nomor 139/Kpts /SR.120/D.2.7/9/2015);
17. Krisan Yastayukti Agrihorti (SK Mentan Nomor 140/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/ 9/2015);
18. Krisan Cayapati Agrihorti (SK Mentan Nomor 137/ Kpts/ SR.120/D.2.7/9 /2015);

19. Krisan Nismara Agrihorti (SK Mentan Nomor 141/ Kpts/ SR.120/D.2.7/9/ 2015);
20. Krisan Nismara Agrihorti (SK Mentan Nomor 141/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/9/ 2015);
21. Krisan Naweswari Agrihorti (SK Mentan Nomor 138/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/9/ 2015);
22. Anggrek *Phalaenopsis* Ayu Pujiastuty Agrihorti (SK Mentan Nomor 058/ Kpts/ SR.120/D.2.7/6/ 2015);
23. Anggrek *Phalaenopsis* Permata Agrihorti (SK Mentan Nomor 059/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/6/2015);
24. Gerbera Athalia Agrihorti (SK Mentan Nomor 062/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/6/2015);
25. Jeruk Krisma Agrihorti (SK Mentan Nomor 025/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015);
26. Jeruk Sitaya Agrihorti (SK Mentan Nomor 027/KPTS/SR.120/D.2.7/3/2015);
27. Jeruk Monita Agrihorti (SK Mentan Nomor 148/ Kpts/ SR.120/ D.2.7/10/ 2015);
28. Jeruk Puri Agrihorti (SK Mentan Nomor 149/ Kpts/ SR.120/D.2.7/10/2015);
29. Jeruk Sari Agrihorti (SK Mentan Nomor 150/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015);
30. Jeruk Nimas Agrihorti (SK Mentan Nomor 026/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015);
31. Anggur Jestro Ag45 (SK Mentan Nomor 006/ Kpts/SR.120/D.2.7/1/2015);
32. Anggur Jestro Ag5 (SK Mentan Nomor 019/ Kpts/SR.120/ D.2.7/2/2015).

Lampiran 3. Teknologi Produksi Budidaya Hortikultura

Tabel 2. Teknologi Budidaya hortikultura berbasis teknologi nano, bioinformatika (IT) dan bioprosessing

No	Teknologi Yang Dihasilkan	Keunggulan
1.	Teknologi Pengendalian Penyakit Busuk Daun <i>Phytophthora infestans</i> Pada Tanaman Kentang Menggunakan Fungisida	Keunggulan strategi penggunaan fungisida ini ialah dapat menekan perkembangan penyakit busuk daun <i>P. infestans</i> di musim penghujan.
2.	Teknologi Pemupukan Hara Makro Primer (N,P dan K) Pada Tanaman Kentang Sebagai Dasar Penentuan Rekomendasi Pemupukan Pada Tanaman Kentang Di Dataran Tinggi	Mengatasi degradasi lahan dan pengaruh buruk terhadap kelestarian lingkungan dan keamanan pangan akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebih pada budidaya kentang, diperlukan determinasi kebutuhan hara makro primer terutama Nitrogen sebagai dasar penentuan rekomendasi pemupukan kentang. Rekomendasi dosis pupuk Nitrogen untuk tanaman kentang yang dibudidayakan di dataran tinggi adalah sebesar 180 sampai 215 kg N ha ⁻¹ .
3.	Teknologi Pemupukan Untuk Memperbaiki Kualitas Hasil Bawang Merah Di Dataran Tinggi	Pemberian pupuk kandang kambing sebanyak 40% meningkatkan hasil dan bobot umbi serta meningkatkan kekerasan pada umbi .
4.	<i>Prototype Rain Shelter</i>	Penggunaan teknologi <i>Rain Shelter</i> dapat menahan derasnya air hujan yang langsung menuju tanaman, mengurangi serangan OPT dan pengurangan pestisida serta pencucian unsur hara.
5.	Formulasi Awal Biopestisida Pegunungan (BPP) yang Efektif untuk Mengendalikan OPT Cabai Di Kehilangan Hasil dan Serangan OPT >30%	Penggunaan BPP mempunyai harapan untuk dikembangkan menjadi biopestisida yang dapat menekan penyakit layu yang disebabkan oleh <i>Fusarium</i> sp., <i>P. capsici</i> dan <i>R. solanacearum</i>
6.	Teknologi Pemupukan dan Media Tanam Budidaya Tomat Organik	Aplikasi POC ditambah 75% dosis pupuk organik mampu meningkatkan hasil panen hingga 82,74% (hasil panen kontrol tanpa POC adalah 282,23 gram per tanaman sementara hasil panen POC+75% pupuk organik 515,76 gram per tanaman)
7.	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Buah Tomat Segar	Dapat memperlambat reaksi-reaksi metabolisme pada tanaman tomat, mempertahankan kesegaran buah tomat.
8.	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Cabai Merah Di Suhu Dingin	Penyimpanan di suhu dingin ($10 \pm 1^\circ C$) dapat meningkatkan masa kesegaran semua jenis cabai (cabai merah besar, cabai merah keriting, dan cabai rawit merah) sekitar 2,5 – 3

No	Teknologi Yang Dihasilkan	Keunggulan
		kali lebih lama dibandingkan dengan masa kesegaran di suhu kamar ($20 \pm 3^\circ C$)
9.	Teknologi Pengendalian Penyakit Utama Tanaman Buah Naga Dengan Pestisida Botani	Ramah lingkungan
10.	Teknologi Pemupukan Kalium untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Buah Naga	Pemberian pupuk Kalium 100 gr K2O per tiang dengan interval pemberian 1 bulan sekali dan takaran 150 gr H2O per tiang dengan interval pemberian 2 bulan sekali memberikan produksi dan kualitas yang tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lain.
11.	Teknologi Produksi Krisan Terdiri Atas Teknologi Produksi Krisan Toleransi Terhadap Kekeringan Dengan <i>Polyethilen Glycol</i> (PEG)	Pengaplikasian konsentrasi PEG yang mampu menyeleksi varietas krisan yang toleran kekeringan dengan keunggulan Penambahan PEG 6000 pada media in vitro dapat dapat menstimulasi kondisi cekaman kekeringan
12.	Teknologi Pengendalian Penyakit Karat Pada Krisan dengan Biofungisida Berbahan Aktif <i>Cladosporium Sp</i>	Pengaplikasian biopestisida berbahan aktif <i>Cladosporium</i> sp. yang efektif untuk mengendalikan penyakit karat putih di lapangan dengan keunggulan Pengendalian penyakit yang ramah lingkungan; lebih efektif untuk mengendalikan penyakit karat putih di lapangan
13.	Teknologi Pemupukan Yang Efisien Serta Waktu dan Frekuensi Pemupukan Yang Tepat Pada Fase Vegetatif Budidaya <i>Dendrobium</i> dan <i>Phalaenopsis</i>	Teknologi ini dapat memacu mempercepat pertumbuhan vegetatif bibit anggrek <i>Dendrobium</i> dan <i>Phalaenopsis</i>
14.	Teknologi Pembuatan Media Tanam Sintetis Untuk Anggrek Yang Diperkaya Dengan Bakteri Pemicu Pertumbuhan (PGPR)	Meningkatkan kemampuan tanaman anggrek dalam menyerap unsur hara
15.	Teknologi Perbaikan Mutu Tanaman Hias Tropis, Yaitu Teknologi Perbanyak Massal Tanaman Anthurium Secara <i>In Vitro</i> Dan <i>In Vivo</i>	
16.	Teknologi Perbanyak Masa Gerbera Secara <i>In Vitro</i> Melalui Seleksi Kuncup Bunga Dan Media,	
17.	Teknologi Pengendalian Kutu Daun Gerbera Dengan Insektisida Nabati dan Predator <i>Menochilus Sexmaculatus</i> Fabr	Aplikasi insektida nabati dari ekstrak suren, bunga piretrum, dan predator <i>Menochilus Sexmaculatus</i> Fabr. dapat mengendalikan hama kutu daun gerbera dengan keunggulan Pengendalian dengan insektisida nabati dan predator ramah

No	Teknologi Yang Dihasilkan	Keunggulan
		lingkungan
18.	Teknologi <i>Expert System</i> Berbasis <i>Web</i> Untuk Hama Utama Jeruk	Dapat digunakan untuk memonitoring perkembangan populasi OPT (hama tanaman jeruk yang berbasis teknologi informasi (<i>WEB</i>) yang didasarkan gejala serangan yang ditemukan lapangan. Hasil pengamatan yang terekam menunjukkan status serangan OPT (hama) saat itu (<i>real time</i>) di lokasi atau daerah pengamatan tertentu di masing-masing lokasi.
19.	Teknologi Deteksi Cepat Penyakit Huanglongbing Tanaman Jeruk	Efektif dalam mengendalikan penyakit Huanglongbing (HLB) tanaman jeruk, dengan sensifitas, spesifitas tinggi, murah, prosedur sederhana dan dapat diaplikasikan di lapangan.
20.	Teknologi Produksi Biomassa Yang Mempunyai Keunggulan Benih Berproduksi Lebih Baik dan Bebas Penyakit	Dapat digunakan untuk memproduksi massal benih unggul bebas penyakit, selain itu dapat menghasilkan bahan baku bioindustri yang bebas kontaminasi pestisida, metal toksik dan patogen sehingga aman dan mencemari lingkungan. Inovasi teknologi ini memiliki dampak dalam menggerakan ekonomi produktif yang tinggi mendukung ketahanan pangan karena dukungannya terhadap kemandirian benih dan bahan baku bioindustri.
21.	Teknik Isolasi, Konservasi, Karakterisasi/Identifikasi Mikroba Endofitik	Dapat menghambat hingga lebih dari 50% terhadap salah satu penyakit penting tanaman jeruk seperti diplodia.

Lampiran 4. Sistem Informasi UPBS dan SDG melalui Peningkatan Kualitas Sistem Informasi Terintegrasi sebagai *One Stop Service Information (OSSI)*

Salah satu *tools* dalam mengoptimalkan pengelolaan dan meningkatkan kualitas informasi serta diseminasi perbenihan serta SDG hortikultura adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kemajuan TIK telah mendorong pemerintah untuk memberikan layanan Sistem Informasi (SI) secara elektronik yang terintegrasi kepada masyarakat dan *stakeholders*. Layanan tersebut dikemas dalam aplikasi *e-government* sebagai wujud dari implementasi SI bagi pemerintahan. Selama tahun 2015 SI UPBS dan SDG Hortikultura telah melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Capaian yang telah dicapai koordinasi pengembangan SI unit pelaksana benih sumber dan SDG hortikultura selama kurun waktu 2015 adalah sebagai berikut :

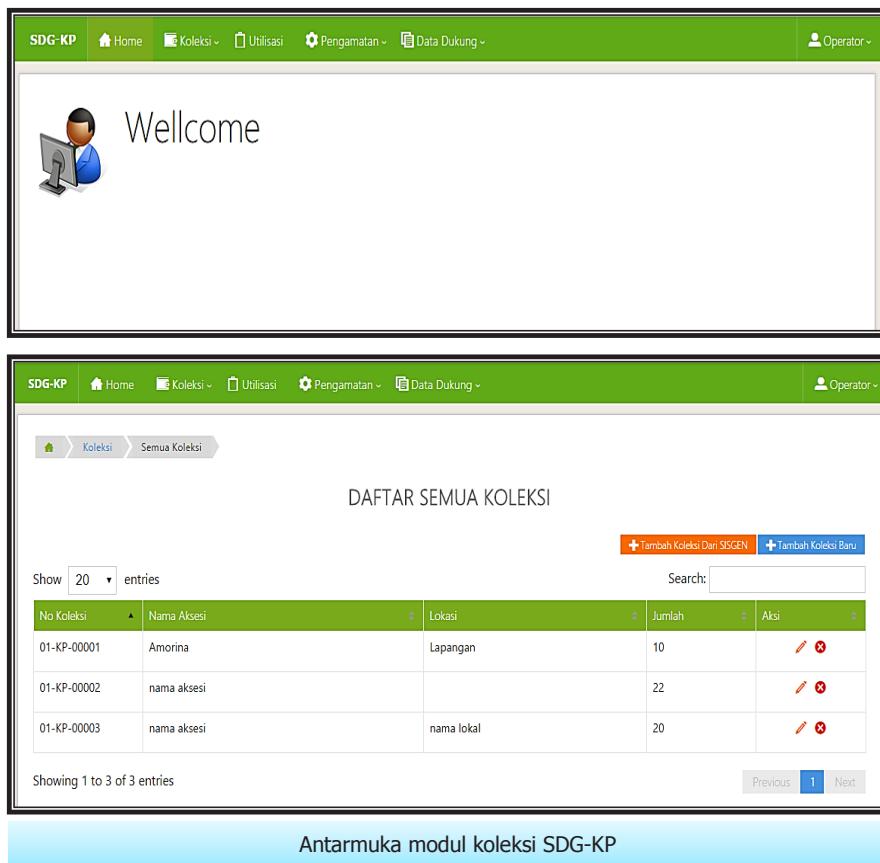
- Peningkatan kualitas informasi melalui penyempurnaan modul *dashboard* agar diperoleh informasi terkini mengenai status pengelolaan benih sumber Balai oleh pengambil kebijakan. Hasil implementasi dari pengembangan sub modul ini adalah untuk menghitung jumlah total ketersediaan dan distribusi (stok) selama tahun sebelumnya.



- Diseminasi informasi perbenihan hortikultura dengan menyempurnakan modul *Web service* untuk mewujudkan integrasi data antar aplikasi di lingkup Badan Litbang Pertanian. *Web services* yang diperbarui adalah untuk informasi ketersediaan benih yang sudah diperbaiki dan dapat

diakses pada aplikasi lainnya lingkup Balitbangtan. Untuk mewujudkan integrasi data antar aplikasi di lingkup Badan Litbang Pertanian, *Web service* ini dimanfaatkan oleh *Website* baru Puslitbang Hortikultura (<http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>) yang menyajikan informasi ketersediaan benih sumber hortikultura.

- c. Optimalisasi pemanfaatan SI SDG melalui pengembangan sub sistem SDG Kebun Percobaan (SDG-KP). Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan SI SDG.



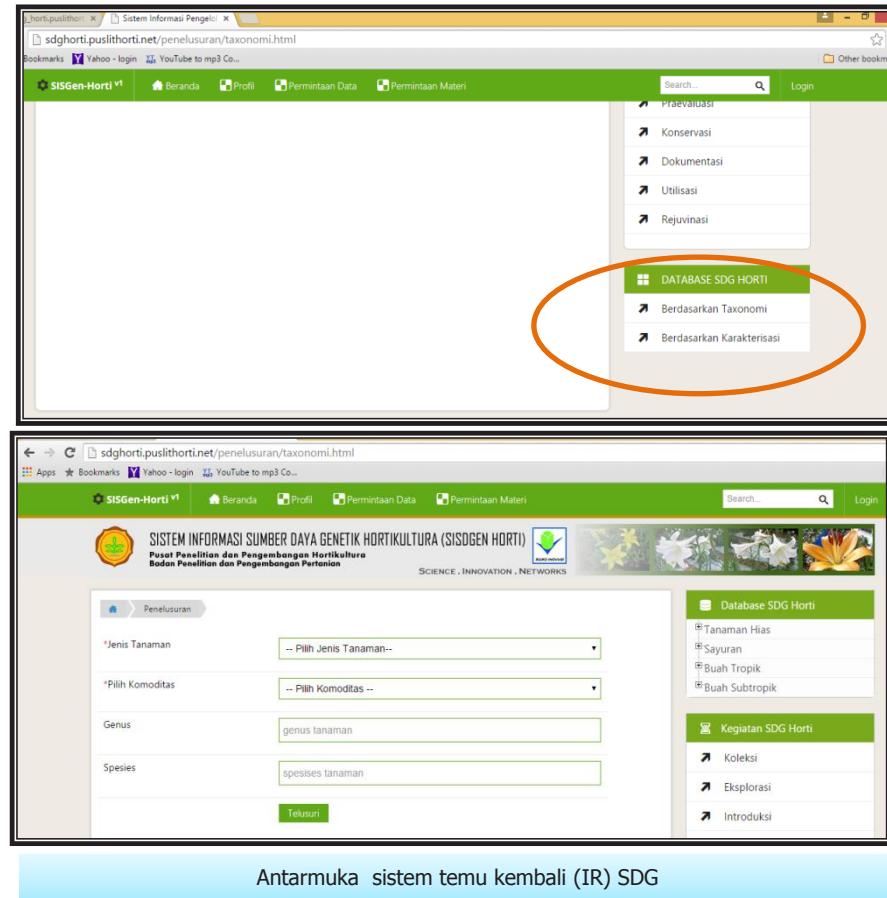
The image displays two screenshots of the SDG-KP system. The top screenshot shows a 'Wellcome' screen with a user icon and a computer monitor. The bottom screenshot shows a 'DAFTAR SEMUA KOLEKSI' (List of All Collections) page. This page includes a search bar, a table with columns for collection number, name, location, quantity, and actions, and navigation links for previous and next pages. The table data is as follows:

No Koleksi	Nama Aksesi	Lokasi	Jumlah	Aksi
01-KP-00001	Amorina	Lapangan	10	
01-KP-00002	nama aksesi		22	
01-KP-00003	nama aksesi	nama lokal	20	

Antarmuka modul koleksi SDG-KP

- d. Peningkatan kualitas informasi melalui pengembangan *information retrieval* (IR) untuk kegiatan koleksi dan karakterisasi agar lebih cepat dan akurat dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan *stakeholders*. Sistem temu kembali informasi atau IR telah mulai dikembangkan dengan menitikberatkan pada pengembangan *search engine* data koleksi dan karakterisasi. Data koleksi difokuskan pada keragaman genus dan spesies

yang dibuat menggunakan model *form auto complete* yang memudahkan pengguna dalam mencari koleksi berdasarkan kategori tersebut.



The screenshot displays two views of the SISGen-Horti system. The top view shows a sidebar menu with categories like Praevaluasi, Konservasi, Dokumentasi, Utilisasi, and Rejuvinasi. A green box labeled 'DATABASE SDG HORTI' contains links for 'Berdasarkan Taxonomi' and 'Berdasarkan Karakterisasi'. An orange circle highlights this box. The bottom view shows a search form for 'Penelusuran' with fields for 'Jenis Tanaman', 'Pilih Komoditas', 'Genus', and 'Spesies', each with dropdown menus. To the right is another sidebar with 'Database SDG Horti' (listing Tanaman Hias, Sayuran, Buah Tropik, Buah Subtropik) and 'Kegiatan SDG Horti' (listing Koleksi, Eksplorasi, Introduksi). A blue banner at the bottom reads 'Antarmuka sistem temu kembali (IR) SDG'.

- e. Penyempurnaan Sub Sistem informasi geografis (SIG) penyebaran SDG Hortikultura, hal yang dilakukan adalah melakukan perbaikan pada beberapa *broken link* dan *query*.
- f. Tersusunnya buku katalog koleksi SDG Hortikultura, yang terdiri dari Bawang Daun 5 akses, Buncis 5 akses, Cabai 5 akses, Kentang 5 akses, Terung 5 akses, Tomat 5 akses, Bawang Merah 5 akses, Durian 37 akses, Mangga 40 akses, Manggis 28 akses, Anggrek 76 akses, Anthurium 22 akses, Anggur 46 akses, Apel 72 akses, Jeruk 33 akses.

Lampiran 5. Kegiatan Diseminasi Inovasi Unggulan Hortikultura Tahun 2015

A. Partisipasi Puslitbang Hortikultura melalui pameran/ekspos dalam mendiseminasikan hasil-hasil inovasi hortikultura meliputi:

- 1) Mengikuti Pameran *Jakarta Food Security Summit*, pada tanggal 12 Februari 2015 di JCC; 2) Mengikuti Pameran Mini pada Peluncuran Layanan Konsultasi Padi (LKP) antara Balitbangtan-IRRI, 16 Februari 2015 di Balitbangtan, Jakarta; 3) Mengikuti Gelar Penerapan Teknologi Hasil Pertanian, 24 Februari 2015 di Kanpus Kementan, Jakarta; 4) Mengikuti Pameran Mini pada Penandatanganan MoU Balitbangtan dengan Kemenkop UKM, 3 Maret 2015 di Kemenkop UKM, Jakarta; 5) Mengikuti Pameran Forum Kerjasama antar Negara Berkembang (*South-South Cooperation Forum*), 17 Maret 2015 di Kemenlu, Jakarta; 6) Mengikuti Pameran Gelar Teknologi Agrisbisnis STPP, 8 April 2015 di Bogor; 7) Mengikuti Pameran Pekan Inovasi Sumatera dan Batam Expo, 18 April 2015 di Batam; 8) Mengikuti Pameran Mini Pembukaan Konferensi Asia Afrika, 20 April 2015 di JCC; 9) Mengikuti Pameran *Kick Off Program 100 TST*, 7 Mei 2015 di Bandung Techno Park (BTP); 10) Mengikuti Pameran Indonesia *Climate Change Education Forum and Expo*, 14 Mei 2015 di JCC; 11) Mengikuti Bogor Expo I, 28 Mei 2015 di Bogor; 12) Mengikuti Pekan Inovasi Sumatera Utara, 21 Mei 2015 di Sumut; 13) Mengikuti Pameran Indonesian *Biodiversity and Conservation Expo* (IBEX), 21 Mei 2015 di Kaltim; 14) Mengikuti Pameran Mini Reuni *Asian Institute of Technology*, 13 Juni 2015 di Balitbangtan, Jakarta; 15) Mengikuti pameran Hari Pangan Sedunia (HPS) ke 35, tanggal 17-20 Oktober 2015 di Jakabaring Palembang Sumsel; 16) Mengikuti Pameran *Ritech Expo*, tanggal 7-10 Agustus 2015 di Jakarta; 17) Pameran Gelar Pangan Nusantara (GPN), tanggal 15-18 September 2015 di Padang Sumbar; 18) Mengikuti Surabaya Agro *Business-Matching & Expo*. Pameran dan Temu Bisnis Peluang Investasi dan Produk Pertanian Indonesia, tanggal 3-6 September 2015; 19) Mengikuti Agro Inovasi Fair Balitbangtan, tanggal 30 September-4 Oktober 2015 di Botanical Square Bogor; 20) Mengikuti Pameran pada Gelar Pertanian Modern, tanggal 20 Oktober 2015 di Desa Gardu Mukti, Kecamatan Tambak Dahan, Kabupaten Subang, Jawa Barat; 21) Mengikuti Pameran Pekan Promosi Kreatif Indonesia (PPKI), tanggal 28 Oktober-1 September 2015 di Jakarta; 22) Mengikuti Pameran Festival Bunga dan Buah Nusantara, tanggal 27-29 Nopember 2015 di IPB Bogor; 23) Mengikuti Pameran *Soft Launching* TTP TSP tanggal 1-3, Desember 2015 di Kampus TTP TSP Bogor.

Diseminasi inovasi teknologi hortikultura melalui gelar teknologi meliputi : 1) Gelar Teknologi Tanaman Hias Krisan dan Tomohon *International Flower Festival* (TIFF), tanggal 8 Agustus 2015 di Tomohon Sulut; 2) Pengukuhan Dukungan Inovasi Dalam Pengembangan Kawasan Agribisnis Krisan, tanggal 9 September 2015 di Sukabumi; 3) Konservasi dan Pemanfaatan Kerabat Manggis dan Rambutan yang dilaksanakan di Nagari Latang dan Kampung Dalam Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung, tanggal 14 September 2015; 4) Panen Perdana Pengembangan Bawang Merah Kerjasama Balitbangtan, Bank Indonesia dan Pemda Sulawesi Tengah di Parigi Moutong, Sulteng pada tanggal 28 September 2016; 5) Gelar Teknologi Agribisnis Tanaman Hias di Wonosobo, Jawa Tengah, tanggal 20-22 Oktober 2016; 6) Gelar Teknologi Sayuran Dataran Rendah dan Tabulampot pada HPS ke-35, pada tanggal 17-20 Oktober 2016 di Jakabaring Palembang Sumsel; 7) Temu lapang Preferensi Konsumen Gerbera dan *Phalaenopsis*.

Diseminasi inovasi teknologi hortikultura melalui *workshop* dengan mengikuti: 1) *Workshop* Dukungan Pada Upsus Peningkatan Produksi Cabai dan Bawang Merah, tanggal 28 Juli 2015 di Bogor; 2) *Workshop on Researching Seed Value Chain in Indonesia*, pada tanggal 19-20 Agustus 2015. Selain itu diseminasi melalui media massa meliputi : 1) Meliput Perbenihan Cabai Kencana di Ciamis, Rubrik Jelajah Tabloid Sinar Tani edisi 6-12 Mei 2015; 2) Pepaya Merah Delima Siap Salip Pamor Calina, Rubrik Sorotan Tabloid Sinar Tani edisi 20-26 Mei 2015; 3) Meliput Pengembangan Perbenihan Jeruk SoE di Mollo, TTS, NTT, Rubrik Jelajah, Tabloid Sinar Tani edisi 3-9 Juni 2015; 4) Jeruk SoE Menambah Untung Petani Timor Tengah Selatan (TTS), Agro Inovasi Tabloid Sinar Tani edisi 10-16 Juni 2015; 5) Meliput pengembangan Gladiol di Sukabumi, Rubrik Jelajah Tabloid Sinar Tani Edisi 5-11 Juni 2015; 6) Cara Praktis Budidaya Gladiol, Rubrik Agro Inovasi Sinar Tani Edisi 5-11 Juni 2015; 7) Dialog Interaktif Kepala Badan Litbang Pertanian di TV One tayang tanggal 26 Juni 2015. Topik Potensi Produksi Bawang Merah; 8) Liputan Khusus Inovasi Hortikultura, Majalah Sains Indonesia Edisi 44 Agustus 2015; 9) Meliput Pengembangan Krisan di Sukabumi, Rubrik Jelajah Tabloid Sinar Tani Edisi 16-22 September 2015; 10) Bakteri Ajaib Pemicu Pertumbuhan Krisan, Rubrik Agro Inovasi Tabloid Sinar Tani Edisi 16-22 September 2015; 11) Meliput Pengembangan Krisan di Wonosobo, Rubrik Jelajah Tabloid Sinar Tani Edisi 28 Oktober-3 Nopember 2015; 12) Harumnya Bisnis Gerbera, Rubrik Sorotan Tabloid Sinar Tani Edisi 25 Nopember-1 Desember 2015.

B. Diseminasi Melalui Media Massa

Media massa merupakan salah satu media komunikasi yang berfungsi dalam menyebarluaskan berbagai informasi publik yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kelembagaan ataupun pemerintah. Salah satu media penyerbarluasan informasi produk hortikultura yaitu melalui media massa berupa peliputan pada tabloid. Pada tahun 2015 Puslitbang Hortikultura telah menyebarluaskan beberapa informasi terkait kegiatan diseminasi pengembangan Gladiol di Sukabumi yang dimuat dalam tabloid Sinar Tani 2015 yang terdiri dari beberapa rubrik, di antaranya : 1) Merahnya Bisnis Gladiol di Selabintana, berita ini di muat pada tabloid sinar tani edisi 5-11 Agustus 2015. Tema yang diangkat pada rubrik tersebut mengenai bisnis bunga potong gladiol hasil inovasi Balitbangtan di Selabintana Sukabumi; 2) Berbagi rahasia sukses budidaya gladiol, dimuat pada tabloid sinar tani edisi 5-11 Agustus 2015, tema yang diangkat pada rubrik tersebut mengenai pengembangan varietas gladiol di Indonesia, keragaman varietas gladiol yang dibudidayakan petani, serta penerapan produk teknologi pengendalian hama dan penyakit melalui biofungisida alami; 3) Melihat bukti dari Balithi, berita ini dimuat di sinar tani edisi 5-11 Agustus 2015, dimana Balai Penelitian Tanaman Hias telah mengembangkan paket teknologi lengkap pengembangan gladiol, paket teknologi itu dimulai dari cara budidaya yang benar dan menguntungkan sampai pada varietas-varietas yang mampu menghadapi serangan penyakit layu fusarium.

Lampiran 6. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2015

Tabel 3. Jumlah Kerjasama Lingkup Puslitbang Hortikultura 2015

No	UK/UPT	Tahun 2015	
		KDN	KLN
1	Puslitbang Hortikultura	4	2
2	Balitsa	18	4
3	Balitbu Tropika	3	-
4	Balithi	6	-
5	Balitjestro	5	-
	JUMLAH	36	6

Sumber : Subbid KSP Puslitbang Hortikultura

Keterangan: KDN : Kerjasama Dalam Negeri; KLN : Kerjasama Luar Negeri

Tabel 4. Daftar Kerjasama Dalam Negeri Lingkup Puslitbang Hortikultura

No.	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Jangka Waktu	Jenis dokumen yang dimiliki
1	Penelitian dan Pengembangan Pusat Unggulan Hortikultura (Tgl MoU: 31-3-2011)	PT Polowijo Gosari	5 th (Maret 2016)	Penyediaan Nara Sumber.
2	Kerjasama Pengembangan Varietas Hortikultura (MoU Tgl. 26 Maret 2013)	BP Batam	3 th (Maret 2016)	Naskah Perjanjian, laporan
3	Pengembangan Sentra Kawasan Bawang Merah di Kabupaten Enrekang	Pemkab Enrekang	5 th (15 Des 2014-15 Des 2019)	Naskah Perjanjian
4	Perbenihan dan Budidaya Tanaman Hortikultura	Yayasan Nusantara Lestari Persada	5 th (15 Des 2014-15 Des 2019)	Naskah Perjanjian
5	Kerjasama Perbanyakan benih Kangkung Sutera	PT. Sang Hyang Seri (Persero)	5 tahun (23 Nov 2011 - 23 Nov 2016)	MoU
6	Kerjasama Perbanyakan benih Buncis Tegak Balitsa 1	PT. Fajar Seed	5 tahun (23 Nov 2011 - 23 Nov 2016)	MoU

No.	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Jangka Waktu	Jenis dokumen yang dimiliki
7	Kerjasama Perbanyakan benih Buncis Tegak Balitsa 2	PT. Fajar Seed	5 tahun (23 Nov 2011 - 23 Nov 2016)	MoU
8	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Keriting Varietas Kencana	PT. Fajar Seed	5 tahun (Mei 2012-2017)	MoU
9	Kerjasama Perbanyakan benih Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Keriting Varietas Kencana	PT. Agrindo Hartha Mekar	5 tahun (Mei 2012-2017)	MoU
10	Kerjasama Perbanyakan benih Kangkung Sutera	PT. Agrindo Hartha Mekar	6 tahun (25 Mei 2012-2017)	MoU
11	Kerjasama Perbanyakan benih Mentimun Mars	PT. Fajar Seed	6 tahun (25 Mei 2012-2017)	MoU
12	Kerjasama Perbanyakan benih Kentang Varietas Medians	Papandayan & Cikuray Farm	5 tahun (8 Nov 2013, Nov 2018)	MoU
13	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Keriting Varietas Kencana	PT. Pusri	5 tahun (30 Des 2013-2018)	MoU
14	Kerjasama Perbanyakan benih Mentimun Hibrida Varietas Litsa Hijau	Koperasi Agromandiri	5 tahun (8 Juli 2014 -8 Julki 2019)	MoU
15	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Besar Varietas Lingga	Koperasi Agromandiri	5 tahun (8 Juli 2014 -8 Julki 2019)	MoU
16	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Keriting Varietas Kencana	Koperasi Agromandiri	5 tahun (8 Juli 2014 -8 Julki 2019)	MoU
17	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Besar Varietas Ciko	Koperasi Agromandiri	5 tahun (8 Juli 2014 -8 Julki 2019)	MoU
18	Kerjasama Perbanyakan benih Kentang Varietas GM-05	PT. Pupuk Kujang	5 Tahun (4 Juni 2014 - 4 Juni 2019)	MoU
19	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Keriting Varietas Kencana	PT. Pupuk Kujang	5 Tahun (4 Juni 2014 - 4 Juni 2019)	MoU
20	Kerjasama Perbanyakan benih Cabai Besar Varietas Ciko	CV. Agro Farmaka	5 Tahun (26 Agustus 2014 - 26 Agustus 20	MoU
21	Kerjasama Perbanyakan benih Kentang Varietas Amabile	Koperasi Pondok Pesantren Darul Falah	5 tahun (30 Juni 2015 - 30 Juni 2020)	MoU

No.	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Jangka Waktu	Jenis dokumen yang dimiliki
22	Kerjasama Perbanyak benih Kentang Varietas Andina	Koperasi Pondok Pesantren Darul Falah	5 Tahun (30 Juni 2015 - 30 Juni 2020)	MoU
23	Pengembangan Mangga Garifta Merah, Garifta Orange, Garifta Kuning, dan Garifta Gading	Pemkab Pasuruan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan)	(5 th) Mei 2009-Mei 2015	Naskah Perj Kerjasama
24	Kaji Terap Sistem Top Working pada Tanaman Mangga Varietas Unggul Nasional Baru	Pemkab Pasuruan (Kantor Ketahanan Pangan dan Penyaluran Pertanian)	(5 th) Mei 2009-Mei 2015	Naskah Perj Kerjasama
25	Pengadaan benih dan pengawalan teknologi budidaya tanaman buah untuk program penanganan lahan kritis sumber daya air berbasis masyarakat (Penandatanganan tgl 28 Maret 2012)	Pemda Kab. Solok	5 tahun	Nota Kesepakatan Kerjasama
26	Produksi dan Pengembangan Benih Sumber Krisan	BPTP DIY dan CV. Panah Mas Farm	3 tahun (28 Agustus 2013)	Naskah Perjanjian
27	Perbanyak dan Pengembangan Perbenihan lili Tropis	Direktorat Perbenihan	3 tahun (28 Agustus 2013)	Naskah Perjanjian
28	Perbanyak dan Pengembangan Perbenihan Anggrek	Direktorat Perbenihan	3 tahun (28 Agustus 2013)	Naskah Perjanjian
29	Pengembangan Tanaman Hias di Kabupaten Wonosobo	Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Wonosobo	1 tahun (8 juni 2015)	Naskah Perjanjian
30	Pengembangan Tanaman Hias di Kabupaten Solok	Dinas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Solok	1 tahun (6 Oktober 2015)	Naskah Perjanjian
31	Penerapan Inovasi Teknologi dalam Mendukung Pengembangan Agribisnis Tanaman Hias	Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian Universitas Andalas Padang	3 tahun (6 Oktober 2015)	Naskah Perjanjian
32	Pengawalan Investasi Tanaman Jeruk dan Apel	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Semarang, Jawa Tengah	1 tahun	MOU
33	Evaluasi Pelaksanaan Penataan Kawasan Agropolitan Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung	Pemkab Kabupaten Tulungagung	3 bulan	MOU, LAPORAN AKHIR

No.	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Jangka Waktu	Jenis dokumen yang dimiliki
34	Pendampingan dan Pengawalan Teknologi Perbenihan, Budidaya, Penguatan Kelembagaan Petani dan Pengelolaan Rantai Pasokan, Panen dan Pasca Panen Jeruk Keprok Di Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara	Diperta Kabupaten Nunukan, Kaltim	3 tahun	MOU
35	Teknologi Perakitan Metabolik Sekunder Mikroba Antagonis Untuk Pengendalian Penyakit Busuk Batang Dan Busuk Buah Jeruk	KKP3N, Balitbangtan	1 TAHUN	Proposal
36	Pendampingan dan Pengawalan Teknologi Perbenihan, Budidaya, Penguatan Kelembagaan Petani dan Pengelolaan Rantai Pasok, Panen dan Pasca Panen Stroberi di Kabupaten Purbalingga	Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan Kabupaten Purbalingga, Jateng	1 TAHUN	MOU

Lampiran 7. Sumber Daya Manusia TA. 2015

Tabel 5. Rekapitulasi Peserta Diklat Jangka Pendek lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

No	Nama	Diklat	UK/UPT
1.	Ineu Sulastri,SP	Peserta Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan	Balitsa
2.	Tri Handayani, SP,MSc	sda	Balitsa
3.	Gina Aliya Sopha, SP,MSi	sda	Balitsa
4.	Gungun Wiguna, SP,MSi	sda	Balitsa
6.	Agustina Br. Marpaung,STP	sda	Balitsa
7.	Ir. Djoko Sudarso,MSi	sda	Balitbu
8.	Ir. Harlion, MSc	sda	Balitbu
9.	Dr.Agus Sutanto, MSc	sda	Balitbu
10.	Ir. Emi Budiyati	sda	Balitjestro
11.	Dr. Dita Agisimanto,SP	sda	
12.	Rima Setiani, SP,MM	Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama	Puslithorti
9.	Puspitasari, SP,MSi	sda	Puslithorti
10.	Fahmi Aprianto,S.Si	sda	Balitsa
11.	Puspita Yani S.Si	sda	Balitsa
12.	Dedi Hutapea	sda	Balitsa
13.	Ronald Bunga Mayang, SP,MSi	sda	Balithi
14.	Mega Wegadar,SP	sda	Balithi
15.	Farihul Ihsan,SP	sda	Balitbu
16.	Dr. Idha Widi Arsanti	Diklatpim Eselon III	Puslitbanghorti
	Dr. Ir. Mizu Istianto,	sda	Balitbu
17.	Dr.Bagus Kukuh Udiarto, MP	Diklatpim Eselon IV	
18.	Langgeng Sutrisno, SP	sda	Balitjestro
19.	Aminuddin Fajar S.Sos	Pelatihan Humas Tk.Ahli	Balitjestro
20.	Nor Rohmah, SP	Pelatihan Pustakawan	Balitsa
21.	Desi Amelia, SPd	sda	Balitsa
22.	Asep Supriyadi, STP	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	Balitsa
23.	Pepon Ependi	Sda	Balitsa
24.	Desi Hutapea, SP,MSi	Sda	Balitsa
25.	Wisnu Ardi P,SP	sda	Balithi
26.	Abdul Muhit, Amd	Sda	Balithi
27.	Agung Kurnia	Pelatihan Arsiparis	Puslitbanghorti
28.	Uun Triasih,SP	Prajabatan	Balitsa
29.	Nurmalita Waluto, SP	Pelatihan Bahasa Inggris	Balitsa
30.	Fauzi Haidar. S.Sos	Sda	Balitsa
31.	Kusmana,SP	<i>Training The Netherlands</i>	Balitsa

32.	Nur Khoririatun, SP	<i>Supply Chain management in Agriculture</i>	Balitsa
33.	Nur Qomariyah Hayati, SP,MSi	Pelatihan Permodelan Simulasi Berdasarkan Agen	Balithi
34.	Tri Budiyati SP,MSi	Pealatihan Permodelan Simulasi berdasarkan Agen	Balithi
35.	Mega Andini, SP	<i>Research Management Tecnology transfer and commercialization program</i> , tanggal 16 – 22 Agustus 2015 di Michigan State University Amerika	Balitbu
36.	Oka Ardiana Banaty, SP, MSc	<i>Short Course Climate Change Governance</i> tgl, 14-25 September 2015 di Wageningen	Balitjestro
37.	Rini Murtiningsih, SP,MP	<i>The International Workshop on Management Of Diamondback Moth and Other Crucifer Insect Pests</i> tgl, 23- 27 Maret 2015 di Bangalore India	Balitsa
38.	Panca Jarot Santoso, SP, MSc	<i>The International Symposium on Durian and Other Humid Tropical Fruits</i> tgl, 2 – 4 Juni 2015 di Meneechan Resort Hotel Chantaburi, Thailand	Balitbu
39.	Nofiarlio, STP	<i>International Food Safety Professional Educational Program</i> " tanggal 19 – 26 Juli 2015 di Michigan State University Amerika	Balitbu
40	Yulia Irawati, SP,MSi	<i>International Training on Marker Assisted Breeding</i> mulai tgl, 16 -21 Agustus 2015 di Michigan State University Amerika	Balitbu
41.	Riri Prihantini, S.Si, MSc	sda	balitbu

Tabel 6. Daftar petugas belajar dalam negeri lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

No	Nama	Universitas	Jurusan	Prog	UK/UPT
1	Noveria Sjafrina, STP.,MS	IPB	Tekn.Ind.Pert	S3	Puslitbanghorti
2	Liza Oktriana, SSi	UGM		S2	Balitbu
3	Herni Shintiavira, SP,MP	UGM	Fisiologi Tan.	S3	Balithi
4	Supenti	IPB	Tekn. Benih	D3	Balithi

Tabel 7. Daftar petugas belajar luar negeri lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

No	Nama	Universitas	Jurusan	Prog	UK/UPT
1	Apri Laila Sayekti, SP,MSi	Univ.Adelaide Australia	<i>Agriculture Economic</i>	S3	Australia
2	Zainuri Hanif, STP	Kyoto University	<i>Environmental Energy Science</i>	S2	Jepang

Tabel 8. Daftar Pegawai yang telah menyelesaikan Tugas Belajar Tahun 2015

No	Nama	Universitas	Jurusan	Prog	UK/UPT
1	Joko Pinilih, SP, MP	Unpad	Pemuliaan	S3	Balitsa
2	Rd. Rara Rini M,SP,MP	Univ.Of Queensland	<i>Biological Sciences</i>	S3	Balitsa
3	Suwarni Tri Rahayu,STP	Unpad	Fitopatologi	S2	Balitsa
4	Eti Heni Krestini, SP	Unpad	Fitopatologi	S2	Balitsa
5	Chotimatul Azmi, SP	Ibaraki Jepang	<i>Biological Scinces</i>	S2	Balitsa
6	Panca Jarot	Unpad	Genetika dan Giologi	S3	Balitbu
7	Leni Marlina, STP	IPB	Tek.Pasca Panen	S2	Balitbu
8	Erniawati Dinionsih,MP	IPB	Fitopatologi	S3	Balithi
9	Kurniawan Budiarto, SP,MSc	UPLB Philipina	Hortikultura	S3	Balithi
10	Farida Yulianti,SP	UNIBRAW		S2	Balitjestro

Tabel 9. Daftar Nama Pegawai yang Lulus Ujian Dinas Tk.I dan Penyesuaian Ijazah

No.	Nama	Golongan	Unit Kerja	Keterangan
Ujian Dinas Tk.I				
1.	Edi Sadikin	II/d	Balitsa	
2.	Agus Ito	II/d	Balitsa	
3.	Marni	II/d	Balitsa	
4.	Nasip Hutabarat	II/d	Balitsa	
5.	Arjunaldi	II/d	Balitbu	
6.	Bustami	II/d	Balitbu	
7.	Iil Rohani	II/d	Balitbu	
8.	Bambang Supriyanto	II/d	Balithi	
9.	Kumoro Sucayyo	II/d	Balithi	
Ujian Dinas Penyesuaian Ijazah				
1.	Warnanta	I/b	Balitsa	
2.	Darson Absego Ginting	I/d	Balitsa	
3.	Cartim	I/b	Balitbu	
4.	Entin Sutisna	I/d	Balitbu	
5.	Hendar	I/d	Balitbu	
6.	Aneti Sunengsih	I/b	Balitbu	

Tabel 10. Daftar Nama Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya

No	Nama	Jabatan	UK/UPT	Satyalancana Karya Satya (X,XX,XXX)
1.	Ir. Sri Ita Bangun, MSi	Kasubid Evaluasi	Puslithorti	XX
2.	Ita Kartika	Fungsional umum	Sda	XX
3.	Gunawan, Amd	Arsiparis	Sda	XX
4.	Indrayati	Fungsional umum	Sda	X
5.	Rina Oktarina	Fungsional umum	Sda	XX
6.	Dodi Iskandar	Fungsional umum	Sda	XX
7.	Yani Baehaki, A.Md	Pustakawan	Sda	XX
8.	Dr. Anggraeni Santi, MS	Peneliti	Balithi	XX
9.	Edi Tasman, SP	Litkayasa	Sda	XX
10.	Erlina Setiawati, BSc	Fungsional umum	Sda	XX
11	Indro Susilo		Sda	XX
12	Nina Marlina		Sda	XX
13	Iyus Rusyadi		Sda	XX
14	Suyud		Sda	XX
15	Ikhsan Sanusi		Sda	XX
16	Dedi Sulaeman		Sda	XX
17	Asep Abdurakhman M		Sda	XX
18	Kumiyun		Sda	XX
19	N.Hernawangsih		Sda	XX
20	Deden Saefulloh		Sda	XX
21	Rois		Sda	XX
22	Ir. Jajuk Aneka Beti, MSc		Sda	XX
23	Dr. Rudy Soehendi, MP		Sda	XX
24	Dra. Syafni, MSi		Sda	XX
25	Ir. Nurmalinda, MSi		Sda	XX
26	Dr. Sri Rianawati, MSi		Sda	XX
27	Ir. Wakiyah Nuryani		Sda	XX

No	Nama	Jabatan	UK/UPT	Satyalancana Karya Satya (X,XX,XXX)
28	Suhardi		Sda	XX
29	Ir. Benamehuli Ginting		Sda	XX
30	Ai MIntarsih		Sda	XX
31	Martoyo		Sda	XX
32	Nina Rosana		Sda	XX
33	Tatang Mulyana		Sda	XX
34	Siti Hajar		Sda	XX
35	Fatonah		Sda	XX
36	Kustatang, SP		Sda	XX
37	Ucup		Sda	XX
38	Muhidin		Sda	XX
39	Rohman		Sda	XX
40	Ir. Vrediricus Jaka Prasetya		Sda	XX
41	Abdul Muhid, A.Md		Sda	X
42	Hizam Zaini Edi S		Sda	X
43	Bambang Suprianto		Sda	X
44	Udin Nurdin		Sda	X
45	M. Solihin		Sda	X
46	Atmaja		Sda	X
47	Kurniawan Budiarto, SP, MSc		Sda	X
48	Kurniawati Diningsih, SP, MSi		Sda	X
49	Eka Fibrianty, SP		Sda	X
50	Rika Meilasari, SP		Sda	X
51	Andy Pramurjadi, S.Komp		Sda	X
52	Laily Qodriyah		Sda	X
53	Kumoro Sucahyo		Sda	X
54	Muhdas		Sda	X
55	Suparmin		Sda	X
56	Ramdhanih		Sda	X
57	Ma'Mun		Sda	X

Tabel 11. Daftar nama pegawai yang naik Pangkat periode April – Oktober Tahun 2015

No	Nama/NIP	Kenaikan Pangkat/Gol.		Unit Kerja
		Lama	Baru	
PERIODE APRIL				
1.	Rima Setiani, SP, MM 19740420 199003 2 001	IV/a	Reguler	Puslitbanghorti
2.	Noveria Sjafrina, STP, MSi 19811129 200501 2 010	III/c	Reguler	Puslitbanghorti
3.	Yani Baehaki, Amd 1974-627 199003 1 001	III/b	Reguler	Puslitbanghorti
4.	Saiman 19690116 200701 1001	II/a	Reguler	Puslitbanghorti
5.	Dr.Ir.Nikardi Gunadi, MS19560531 198503 2 001	IV/e	Pilihan	Balitsa
6.	Ir. Tonny Koestoni Moekasan 19580326 198603 1 002	IV/d	Pilihan	Balitsa
7.	Dr.Ir.Laksminiwati P, MS 19600831 198803 2 001	IV/d	Pilihan	Balitsa
8.	Ir.Sudjijo 19530706 197502 1 001	IV/c	Pilihan	Balitbu
9.	Ir. Ellina Mansyah, MP 19630423 199103 2 001	IV/b	Pilihan	Balitbu
10.	Ir. Sri Hadiati, MP 19640227 198903 2 001	IV/b	Pilihan	Balitbu
11.	Ir. Rebin 19560101 198203 1 003	IV/b	Pilihan	Balitbu
12.	Dr.Ir.Liauw Lia Sanjaya, MS 19580910 198303 2 002	IV/d	Pilihan	Balithi
13.	Ir. Hanudin 19580715 198803 1 001	IV/d	Pilihan	Balithi
14.	Ir.Jajuk Aneka Beti, MSc 19600503 198503 2 001	IV/d	Pilihan	Balithi
PERIODE OKTOBER				
1.	Dr. Ir. Witono Adiyoga, MS 19560329 198303 1 001	IV/e	Reguler	Balitsa
2.	Kusmana, SP 19631006 199303 1 001	IV/a	Reguler	Balitsa
3.	Ir.Rini Rosliani, MSi 19640408 199303 2 001	IV/b	pilihan	Balitsa
4.	Ir. Yenni Kusandriani 19540517 198103 2 001	IV/c	Pilihan	Balitsa
5.	Dr.Ir.Bagus Kukuh Udiarto, MP 19620131 199103 1 001	IV/a	pilihan	Balitsa
6.	Ir.Ni Luh Putu Indriyani, MP 19650128 198903 2 001	IV/b	Reguler	Balitbu
7.	Ir.Dedeh Sigi Badriah, MSI 19640722 198903 2 002	IV/b	Pilihan	Balithi

Tabel 12. Daftar nama Pegawai yang pensiun tahun 2015

No	Nama/NIP	Gol.	Jabatan	Ket.
1.	Ir.Tinny Suhantin Uhan, MS 19511203 198203 2 001	IV/c	Peneliti Utama	Batas usia pensiun
2.	Dr.Ir. Eri Sofiari, MS 19500501 197903 1 001	IV/b	Peneliti Madya	Batas usia pensiun
3.	Ir.Darliah, MS 19570111 198203 2 003	IV/c	Peneliti Madya	Meninggal dunia

Tabel 13. Daftar nama dan penempatan CPNS Tahun 2015

No	Nama/NIP	Gol.	Jabatan	Ket.
1	Nazly Aswani	III/b	Calon Peneliti	Balitsa
2	NI Wayan Hari Sulastiningsih	III/a	Calon Peneliti	Balitsa
3	Ratna Dewi Daniyanty	II/a	Calon Peneliti	Balithi
4	Dani Nurdina	II/a	Calon Peneliti	Balithi
5	Titistyas Gusti Aji	III/a	Calon Peneliti	Balitjestro

Lampiran 8. Laporan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Litbang Hortikultura Tahun 2015

1. Laporan Perkembangan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun Berjalan :

a. Laporan Bulanan



Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura berupa laporan hasil-hasil kegiatan penelitian, diseminasi dan *workshop* serta kegiatan lainnya yang menonjol yang telah dilaksanakan di lingkup Puslitbang Hortikultura dari Bulan Januari s/d Desember tahun 2015. Adapun judul-judul kegiatan penelitian yang masuk ke dalam Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari-Desember Tahun 2015 disajikan pada Tabel 20.

Pada tahun 2015 terdapat 3 (tiga) judul kegiatan penelitian dari Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura yang digunakan sebagai sumber bahan laporan bulanan Badan Litbang Pertanian yang masuk ke dalam rapat pimpinan (Rapim) tingkat Kementerian. Adapun ke tiga hasil penelitian tersebut adalah:

1. Konservasi dan Pemanfaatan *Garcinia sp* dan *Nephelium sp* untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Bioindustri di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat
2. Dukungan Pepaya Merah Delima dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sumatera Barat
3. Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Di Lokasi Pengembangan Kawasan Pisang

Tabel 14. Rekapitulasi Laporan Bulanan (Bahan Rapim) Lingkup Puslitbang Hortikultura Bulan Januari-Desember 2015

No	Waktu Terbit	Unit Kerja	Judul Penelitian
1	Januari	Balitsa	Budidaya Cabai Merah di Dalam Rumah Kasa di Dataran Tinggi untuk Menanggulangi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
		Balithi	Observasi dan Evaluasi Tanaman Lili Generasi MV3 Hasil Induksi Mutasi dengan Mutagen Kimia
		Balitjestro	Pendampingan Program Bioindustri Jeruk di Wilayah Perbatasan Malaysia
2	Februari	Balitsa	Seleksi Tetua Cabai Rawit Berdaya Hasil tinggi, Cabai Merah Toleran Cekaman Biotik/Abiotik Secara Molekuler, dan Penggaluran Cabai dengan Kultur Anthera
		Balitbu Tropika	Pengkayaan dan Pemanfaatan Sumber daya Genetik untuk Perbaikan Varietas Tanaman Buah Tropika
		Balithi	Aplikasi Meta-Topolin pada Media Terseleksi untuk Pertumbuhan dan Aklimatisasi Plantlet <i>Phalaenopsis</i>
3	Maret	Balithi	Aplikasi Thin Cell Layer (TCL) dan Adenine Sulfat pada Perbanyakkan Masa Gerbera [Gerbera Jamesonii (H. Bolus Ex Bolus F.)] secara In Vitro
		Balitbu Tropika	Pengelolaan Sumber daya Genetik Tanaman Buah Tropika
		Balitbu Tropika	Konservasi dan Pemanfaatan <i>Garcinia sp</i> dan <i>Nephelium sp</i> untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Bioindustri di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat
4	April	Balithi	Seleksi Populasi Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Tipe Bunga Standar Warna Putih, Ungu, Kuning dan Variasinya serta Pendaftaran Varietas Baru Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Bunga Kuning dan Ungu
		Balitsa	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) SNI ISO 9001 : 2008 di UPBS Balai Penelitian Tanaman Sayuran
		Balitjestro	Rancang Bangun Pengembangan Konservasi Ex Situ Sumber daya Genetik Jeruk di Indonesia
		Puslitbang Hortikultura	Rapat Kerja Terbatas Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

No	Waktu Terbit	Unit Kerja	Judul Penelitian
5	Mei	Balitsa	Analisis Kebutuhan Hara Nitrogen dan Kalium pada Tanaman Kentang sebagai Dasar Penentuan Rekomendasi Pemupukan Nitrogen dan Kalium
		Balithi	Perakitan Anggrek <i>Dendrobium</i> Bunga Potong dan <i>Dendrobium</i> Pot Warna Putih, Kuning, Ungu, dan <i>Two Tone</i>
		Balitbu Tropika	Dukungan Pepaya Merah Delima dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat
6	Juni	Balitsa	Teknologi Penggunaan Pupuk Hayati pada Budidaya Bawang Merah
		Balitbu Tropika	Perakitan Varietas Unggul Baru Pepaya Rasa Manis, Kandungan Vitamin C Tinggi, Produktif, dan Tahan Simpan
		Puslitbang Hortikultura	Studi Banding Budidaya dan Pengolahan Asam Gelugur (<i>Garcinia atroviridis</i>) di Bukit Gantang, Perak, Malaysia
7	Juli	Balitbu Tropika	Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas di Lokasi Pengembangan Kawasan Pisang
		Balithi	Induksi Mutasi Krisan dengan Sinar Gamma dan Seleksi Diplontik untuk Memperoleh 5 Kandidat Mutan Solid
		Balitjestro	Dukungan Benih Sumber Jeruk Bebas Penyakit terhadap Pengembangan Agribisnis Jeruk di Indonesia
8	Agustus	Balithi	Pengujian Komponen Teknologi Perbanyak Masal <i>Phalaenopsis amabilis</i> (L.) dan Studi Kualitas Regenerasi yang Dihadarkan
		Balitjestro	Deteksi Cepat penyakit Huanglongbing Tanaman Jeruk Berbasis Teknologi LAMP (<i>Loop-mediated Isothermal Amplification</i>)
		Puslitbang Hortikultura	Workshop Sumber Daya Genetik Puslitbang Hortikultura, Bogor, 30 Juni – 2 Juli 2015
		Balitsa	Dukungan Kawasan Agribisnis Hortikultura (KAH)
9	September	Balitsa	Uji Keunggulan dan Kebenaran Kentang Toleran Suhu Tinggi serta Uji Kebenaran Kentang Toleran Penyakit Busuk Daun Cocok untuk Keripik

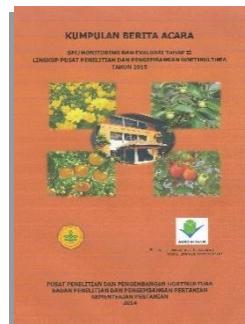
No	Waktu Terbit	Unit Kerja	Judul Penelitian
		Balitbu Tropika	Pemantapan Fase Pendewasaan, Perkecambahan, dan Perakaran Manggis pada Metode Perbanyakan Embriogenesis Somatik dan Organogenesis
		Balithi	Perakitan Varietas Unggul Krisan Potong dan Pot Tipe Spray Tahan Penyakit Karat dengan Bunga Berwarna Putih dan Kuning
		Puslitbang Hortikultura	Studi Banding Petani ke Thailand : Pengolahan Buah Manggis menjadi Berbagai Produk oleh Petani di Kriwong, Amphur Larn Saka (Nakhon Srithammarat)
10	Oktober	Balitsa	Teknologi Produksi Bulblet Bawang Merah Melalui Teknik Embrio Somatik
		Balitbu Tropika	Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Mangga Melalui Pemuliaan dan Perakitan Teknologi Secara Terpadu
		Balitjestro	Peluang Pengembangan Jeruk Keprok di Indonesia sebagai Komoditas Substitusi Impor
		Puslitbang Hortikultura	Konservasi dan Pemanfaatan Berkelanjutan Tanaman <i>Garcinia sp.</i> dan <i>Nephelium sp.</i> untuk Mendorong Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru di Sijunjung
11	Nopember	Balitbu Tropika	Uji Ketahanan Beberapa Jenis/Klon Tanaman Buah Naga Terhadap Penyakit Utama
		Balithi	Pengujian Efikasi Formula Biofungisida Berbahan Aktif <i>Cladosporium</i> sp. untuk Mengendalikan Penyakit Karat Putih (<i>Puccinia Horiana</i> H.) pada Tanaman Krisan
		Balitjestro	Evaluasi Pelaksanaan Penataan Kawasan Agropolitan di Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung
12	Desember	Balitsa	Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih <i>True Shallot Seed</i> dan Umbi Mini Bawang Merah Varietas Bima
		Balitbu Tropika	Pembangunan Blok Fondasi Salak Sari Intan di Kebun Percobaan Subang serta Pengembangannya di Bintan
		Balithi	Efektivitas Insektisida Nabati pada Konsentrasi yang Terbaik dalam Mengendalikan Hama Pengorok Daun Krisan

No	Waktu Terbit	Unit Kerja	Judul Penelitian
		Balitjestro	Keragaman Jamur Endofit pada Tanaman Jeruk Fusiprotoplas Kategori Tahan Terhadap Penyakit Diploma

b. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Kegiatan monitoring dan evaluasi APBN tahun anggaran 2015 dilakukan dua tahap pada masing-masing Unit Kerja (UK) dan Unit Pelayanan Teknis (UPT). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan serta manajemen di UK dan UPT lingkup Puslitbang Hortikultura kepada:

1. Satker pengguna anggaran DIPA Puslitbang Hortikultura Jakarta, tanggal 11-12 Juni 2015 dan 10-11 Desember 2015
2. Satker pengguna anggaran DIPA Balai Penelitian Tanaman Sayuran-Lembang, tanggal 26-28 Mei 2015 dan 20-23 Oktober 2015
3. Satker pengguna anggaran DIPA Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika tanggal 4-7 Mei 2015 dan 24-27 Nopember 2015
4. Satker pengguna anggaran DIPA Balai Penelitian Tanaman Hias-Segungan tanggal 3-5 Juni 2015 dan 17-19 Nopember 2015
5. Satker pengguna anggaran DIPA Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika Tlekung pada tanggal 19-22 Nopember 2015 dan 10-14 Nopember 2015



Kumpulan berita acara, Laporan Monitoring dan Evaluasi Puslitbang Hortikultura Tahun 2015

Pada umumnya hasil monev menunjukkan bahwa kinerja Puslitbang Hortikultura beserta Balainya telah melaksanakan kinerja sesuai target dengan beberapa hambatan baik teknis maupun non teknis yang dapat diatasi.

c. **Laporan Rencana Aksi, Kegiatan Utama dan *Output* Utama Puslitbang Hortikultura**

1. Laporan Rencana Aksi

Laporan Rencana Aksi Puslitbang Hortikultura merupakan kompilasi dari laporan perkembangan pelaksanaan fisik kegiatan berdasarkan Penetapan Kinerja (PK), mulai dari tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesaiannya kegiatan tersebut dengan melampirkan keabsahan kegiatan dari UPT lingkup Puslitbang Hortikultura. Hasil kompilasi disampaikan ke Badan Litbang Pertanian per triwulan.

2. Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Utama

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan berdasarkan Indikator Kegiatan Utama (IKU), Puslitbang Hortikultura beserta Balitnya setiap triwulan telah melaporkan capaian kegiatan utama serta realisasi fisik dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan Utama Puslitbang Hortikultura terdiri dari :

- **Jumlah VUB Hortikultura.** Sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2015, target VUB Puslitbang Hortikultura adalah 22 VUB, dengan pencapaian realisasi saat ini 21 VUB yang terdiri dari 2 VUB dari Balitsa, 1 VUB Balitbu, 17 VUB Balithi dan 1 VUB Balitjestro.
- **Jumlah Sumber daya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi.** Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi pada tahun 2015 sebesar 750 (104,02%) dari target 721 aksesi. Adapun capaian SDG dari masing-masing Balit adalah sebagai berikut : Balitsa 142 aksesi dari target 140 aksesi (101,4%), Balitbu 116 aksesi (116%) dari target 100 aksesi, Balithi 60 aksesi (120%) dari target 50 aksesi, Balitjestro 432 aksesi (100,23%) dari target 431 aksesi.
- **Jumlah Benih Sumber Hortikultura.** Tersedianya Benih Sumber, yaitu dihasilkannya benih sumber (G0) kentang, bawang merah dan sayuran potensial, benih sumber buah tropika, benih sumber tanaman hias, benih sumber jeruk dan buah subtropika. Capain Benih Sumber Hortikultura yang dihasilkan pada tahun 2015 terdiri dari benih sumber : Balitsa dari target 40.000 G0 kentang tercapai 129.789 G0 (324,47%), Bawang merah dan sayuran potensial dari target 35 kg tercapai 36.460 kg (104,2%); Balitbu dari target 6.000 batang tercapai 7.187 batang (119,8%), Balithi dari target 4.600

planlet anggrek tercapai 5.420 planlet (117,8%), benih sumber krisan dari 420.000 stek tercapai 483.911 stek (115,22%) Balitjestro dari target 5.000 batang tercapai 11.767 batang (235%).

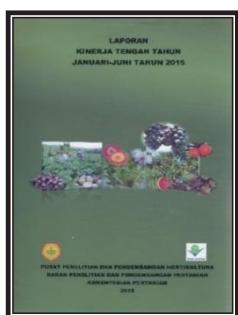
- **Jumlah Teknologi Hortikultura berbasis Pertanian Bioindustri.** Teknologi Hortikultura berbasis Pertanian Bioindustri Tahun 2015 mempunyai target 20 Teknologi dengan realisasi 21 Teknologi (105%).
- **Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura.** Model pengembangan kawasan Agribisnis Hortikultura pada tahun 2015 mempunyai target 1 Model dengan capaian 1 Model Kawasan Agribisnis Hortikultura Krisan di Sukabumi.
- **Jumlah Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura.** Rekomendasi Kebijakan pada tahun 2015 mempunyai target 3 rekomendasi, dan telah tercapai 4 Rekomendasi (133,33%).
- **Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura.** Terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura tahun 2015, yaitu dari target 4 Jurnal tercapai 4 Jurnal (100%), 1 Nomor Majalah Iptek tercapai 1 Nomor (100%), dan 4 kali promosi melalui Multimedia tecapai 11 kali promosi melalui multimedia (275%)
- **Jumlah Kerjasama Penelitian.** Berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2015, Kerjasama Penelitian mempunyai target 11 Kerjasama, dan telah terealisasi 20 Kerjasama (181,82%).

3. Laporan Kegiatan *Output* Utama

Laporan kegiatan *output* utama adalah laporan perkembangan realisasi fisik dan keuangan masing-masing *output* yang disampaikan secara rutin tanggal 5 setiap bulannya, laporan tersebut merupakan hasil kompilasi dari kegiatan *output* utama lingkup Puslitbang Hortikultura yang terdiri dari 4 *output* Perkembangan realisasi fisik dan keuangan kegiatan *output* utama lingkup Puslitbang Hortikultura s.d bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut : 1) Varietas Unggul Baru Hortikultura (VUB), dari target 22 VUB tercapai 21 VUB (95,45%) dengan realisasi keuangan Rp3.384.000.485,-; 2) Benih Sumber (BS) Hortikultura : Kentang G0 dari target 40.000 G0, realisasi fisk (324,47%) dengan realisasi keuangan Rp160.721.400,- (99,83%), bawang merah dan sayuran potensia dari target 35.000 kg, capaian realisasi fisik (104,2%) dengan realisasi keuangan Rp1.164.698.460,- (98,79%); Buah Tropika dari target 6.000 batang tercapai 7.187 batang (119,8%), dengan realisasi keuangan sebesar Rp232.692.450,-

(99,02%); Anggrek dan tanaman hias lainnya dari target 4.600 planlet, capaian fisik (117,8%), dengan realisasi keuangan Rp258.725.000,- (99,89%); stek tanaman hias dari target 420.000 stek,realisasi capaian fisik (115,2%) dengan realisasi keuangan Rp237.615.300,- (99,88%); jeruk dan buah subtropika dari target 5.000 batang, capain realisasi fisik (235%), dengan realisasi keuangan Rp126.580.100,- (99,67%); 3) Teknologi Hortikultura Berbasis Pertanian Bioindustri dari target 20 teknologi telah tercapai (105%) dengan realisasi keuangan Rp4.166.252.977 (98,14%) dan 4) Dukungan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dengan capaian fisik 100% dan realiasasi keuangan Rp97.593.476.000,-

d. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2015 Puslitbang Hortikultura



Laporan Kinerja Tengah Tahun Puslitbang Hortikultura 2015

Puslitbang Hortikultura telah menyusun Laporan Kinerja Tengah Tahun 2015 pada bulan Juli 2015. Laporan Tengah Tahun 2015 ini menyajikan informasi tentang capaian kinerja Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari-Juni 2015 dan rencana kinerja tengah tahun berikutnya (Juli-Desember 2015).

e. Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Per Bulan Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Puslitbang Hortikultura

Pada tahun 2015 telah tersusun dokumen kemajuan fisik dan keuangan per bulan dari kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Puslitbang Hortikultura yang berisi kegiatan pada bulan berjalan, yang terdiri dari realisasi fisik dan keuangan, kendala dan pemecahan masalah dari setiap kegiatan tersebut.

f. Entry Data PMK 249 berdasarkan *Output* DIPA RKA-K/L

Entry data realisasi fisik volume/progress fisik kegiatan dilakukan tanggal 5 setiap bulan. Data bersumber dari *output* DIPA RKA-K/L dan sebagai bahan data entry bersumber dari laporan kemajuan fisik kegiatan RPTP/RDHP/RKTM yang dikumpulkan setiap bulan. Perkembangan *Entry* Data PMK 249 dipantau langsung oleh Kementerian Keuangan (DJAK) dan Badan Litbang Pertanian.

g. Laporan Tindak Lanjut Kegiatan Kepala Badan Litbang Pertanian/Mentan dan Notulen Rapim Badan Litbang Pertanian Tahun 2015

Laporan ini adalah laporan yang berkaitan dengan kegiatan Menteri Pertanian atau dan Kepala Badan Litbang Pertanian yang berhubungan dengan kegiatan lingkup Puslitbang Hortikultura. Laporan ini disampaikan kepada Badan Litbang Pertanian berdasarkan kegiatan yang terkait dengan lingkup Puslitbang Hortikultura.

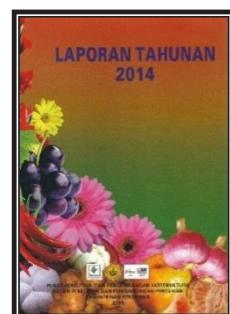
h. Laporan Akhir Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Tahun 2015

Pada akhir tahun 2015 telah dilakukan pengumpulan Laporan Akhir Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM tahun 2015 Puslitbang Hortikultura dan laporan akhir kegiatan RPTP/RDHP Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura.

i. Laporan Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tahun Sebelumnya :

1. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2014

Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura 2014 memaparkan hasil kinerja periode 1 Januari sampai 31 Desember 2014 mengenai organisasi,

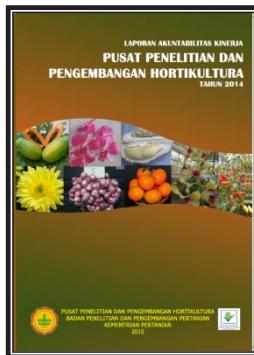


Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2014

2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Puslitbang Hortikultura Tahun 2014

Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2014 Puslitbang Hortikultura telah menyusun LAKIP tahun 2014. LAKIP disusun sebagai wujud pertanggungjawaban instansi/Satuan Kerja

Puslitbang Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai Instansi Pemerintah dalam mendukung pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.



LAKIP Puslitbang Hortikultura
Tahun 2014

Laporan LAKIP adalah laporan pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber dana yang didasarkan pada perencanaan strategik yang telah ditetapkan oleh Puslitbang Hortikultura. Dalam laporan LAKIP tahun 2014 menggambarkan kinerja Puslitbang Hortikultura yang disusun berdasarkan periode Renstra (2010-2014) berdasarkan tingkat pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan penetapan IKU dan Penetapan Kinerja (PK).

Pada tanggal 3-5 Februari 2015 bertempat di Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Jawa Barat, Badan Litbang Pertanian menyelenggarakan Evaluasi Silang LAKIP (ESL) Tahun 2014 tingkat eselon 2 lingkup Badan Litbang Pertanian.

3. Bahan LAKIP Badan Litbang Pertanian Tahun 2014

Bahan LAKIP Badan Litbang Pertanian diperlukan untuk menyusun LAKIP eselon I Badan Litbang Pertanian. Dalam tahun anggaran 2014, Puslitbang Hortikultura telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilaksanakan untuk mendukung sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

4. Bahan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2014

Bahan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2014 merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian unggulan UK dan UPT lingkup Badan Litbang Pertanian tahun 2014 dengan tema "Inovasi Pertanian untuk Kemandirian Pangan dan Energi".

Materi laporan tahunan Badan Litbang yang berasal dari Puslitbang Hortikultura merupakan hasil-hasil penelitian unggulan dari Balai lingkup Puslitbang Hortikultura, yaitu: Varietas Unggul Baru (VUB) Tanaman Hortikultura, Teknologi Unggulan Hortikultura Ramah Lingkungan, dan, Distribusi Benih Hortikultura. Materi tersebut dikirimkan ke PUSTAKA.

